

PERKULIAHAN  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH  
No. GMP AK 0634 / PER-UMP/09  
ANGGAL 27-04-09

**ANALISIS PERLAKUAN AKUNTANSI BAGI HASIL MUDHARABAH  
DAN MUSYARAKAH BERDASARKAN PSAK 105, 106 SERTA  
PENYAJIAN LAPORAN KEUANGAN PSAK 101  
PADA BANK MUAMALAT PALEMBANG**

**SKRIPSI**

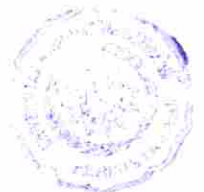


**OLEH :**

**NAMA : YUNI ANGGRAINI**

**NIM : 22 2004 184**

**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG  
FAKULTAS EKONOMI  
2009**



**ANALISIS PERLAKUAN AKUNTANSI BAGI HASIL MUDHARABAH  
DAN MUSYARAKAH BERDASARKAN PSAK 105, 106 SERTA  
PENYAJIAN LAPORAN KEUANGAN PSAK 101  
PADA BANK MUAMALAT PALEMBANG**

**SKRIPSI**

**Untuk memenuhi salah Satu Persyaratan  
Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi**



**OLEH :**

**NAMA : YUNI ANGGRAINI**

**NIM : 22 2004 184**

**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG  
FAKULTAS EKONOMI**

**2009**

## PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT

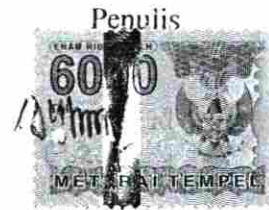
Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : YUNI ANGGRAINI  
NIM : 22 2004 184  
Jurusan : AKUNTANSI

Menyatakan bahwa skripsi ini telah ditulis sendiri dengan sungguh-sungguh dan tidak ada bagian yang merupakan penjiplakan karya orang lain.

Apabila di kemudian hari terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar, maka saya sanggup menerima sanksi berupa pembatalan skripsi dan segala konsekuensinya.

Palembang, Februari 2009



Yuni Anggraini

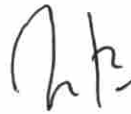
**TANDA PENGESAHAN SKRIPSI**

**JUDUL** : **ANALISIS PERLAKUAN AKUNTANSI BAGI  
HASIL MUDHARABAH DAN MUSYARAKAH  
BERDASARKAN PSAK 105, 106 SERTA  
PENYAJIAN LAPORAN KEUANGAN PSAK 101  
PADA BANK MUAMALAT PALEMBANG**

**Nama** : **YUNI ANGGRAINI**  
**Nim** : **22 2004 184**  
**Fakultas** : **Ekonomi**  
**Jurusan** : **Akuntansi**  
**Mata Kuliah Pokok** : **Akuntansi Islam**

Diterima dan Disyahkan  
Pada tanggal .....

Pembimbing



(M. Irfan Tarmizi, SE. Ak. MBA)

Mengetahui Dekan  
Dekan  
U.b Ketua Jurusan Akuntansi



  
(Drs. Sunardi, SE. M.Si)



**MOTTO :**

*"Kerjakanlah apa yang ingin kau kerjakan, jangan pernah menunda sesuatu tanpa alasan yang tidak jelas karena penyesalan selalu akan datang diakhir".*

*"Hidupmu adalah milikmu jangan biarkan orang lain menghancurkannya".*

*(Penulis)*

**Kupersembahkan kepada :**

- *Ayahanda dan Ibunda Tercinta*
- *Saudara-saudaraku Tersayang*
- *Sahabat-sahabat terbaikku*
- *Almamater Fakultas Ekonomi*

## PRAKATA



Alhamdulillahirobil a'lamian, segala puji dan syukur Allah SWT, yang telah memberikan petunjuk, rahmat dan hidayahnya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul "Analisis Penerapan PSAK No. 101 Tentang Penyajian Laporan Keuangan Syariah dan No. 105-106 Tentang Praktik Pembiayaan Bagi Hasil serta Perlakuan Akuntansi pada PT. Bank Muamalat Palembang". Shalawat dan salam semoga selalu tercurah kepada Nabi Muhammad SAW, nabi akhir zaman serta sahabat, keluarga beliau dan umat manusia yang menyakininya.

PT. Bank Muamalat Palembang merupakan salah satu lembaga perbankan yang menggunakan sistem dan operasi berdasarkan prinsip syariah Islam. Produk pembiayaan bagi hasil pada PT. Bank Muamalat Palembang terdiri dari pembiayaan mudharabah dan musyarakah yang merupakan produk unggulan bank syariah. Di dalam penulisan skripsi ini berisi tentang penyajian laporan keuangan PT. Bank Muamalat Palembang serta pembiayaan bagi hasil dan perlakuan akuntansinya. Disini juga dijelaskan metode dan perhitungan bunga yang digunakan oleh PT. Bank Muamalat Palembang.

Penulis menyadari sepenuhnya, bahwa penulisan skripsi ini masih banyak kekurangan, untuk itu segala kritik dan saran yang bersifat membangun akan penulis terima dengan senang hati. Akhirnya, penulis sampaikan ucapan terima kasih kepada Ayahanda dan Ibunda tercinta yang telah mendidik dan memberikan

dorongan serta semangat kepada penulis, memberikan dukungan baik berupa material maupun spiritual. Ananda mengucapkan banyak terima kasih atas ketabahan dan kesabaran serta do'a dan restu sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Penulis juga menyampaikan ucapan terima kasih kepada Bapak M. Irfan Tarmizi, SE Ak. MBA yang telah membimbing dan memberikan pengarahan serta saran-saran dengan tulus dan ikhlas dalam menyelesaikan skripsi ini.

Selain itu, disampaikan juga terima kasih kepada pihak-pihak yang telah mengizinkan, membantu penulis dalam penyelesaian studi di Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Palembang :

1. Bapak H. Idris, SE, M.Si selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Palembang.
2. Bapak Drs. H. Rosyadi, SE, MM, Selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Palembang.
3. Bapak Drs. Sunardi SE, M,Si dan Bapak M. Irfan Tarmizi SE, MBA, Ak, selaku Ketua Jurusan dan Sekretaris Akuntansi Ekonomi Universitas Muhammadiyah Palembang.
4. Bapak M. Irfan Tarmizi SE, MBA, Ak, selaku pembimbing skripsi, yang telah banyak membimbing dan petunjuk dalam penulisan skripsi ini
5. Segenap Tim Pengajar dan Staf Administrasi Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Palembang.
6. Pimpinan beserta staf dan karyawan/karyawati PT. Bank Muamalat Palembang.

7. Teman-teman baikku semua yang selalu dihati (Anna, Belinda, Gusri, Yeni, Ria)
8. Teman-Teman KKN Angkatan XXVIII
9. Pihak-pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.

Semoga Allah SWT membalas budi baik kalian. Akhirul kalam dengans segala kerendahan hati penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu dalam menyelesaikan skripsi ini, semoga amal dan ibadah yang dilakukan mendapat balasan dari-Nya. Amin.

Palembang, Februari 2009

Penulis





## DAFTAR ISI

	Halaman
<b>HALAMAN DEPAN/COVER</b> .....	i
<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	ii
<b>HALAMAN PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT</b> .....	iii
<b>HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI</b> .....	iv
<b>HALAMAN MOTTO DAN PERSEMBAHAN</b> .....	v
<b>HALAMAN PRAKATA</b> .....	vi
<b>HALAMAN DAFTAR ISI</b> .....	ix
<b>HALAMAN DAFTAR TABEL</b> .....	xi
<b>HALAMAN DAFTAR GAMBAR</b> .....	xii
<b>HALAMAN DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	xiii
<b>ABSTRAK</b> .....	xiv
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Perumusan Masalah .....	4
C. Tujuan Penelitian .....	5
D. Manfaat Penelitian .....	5
<b>BAB II KAJIAN PUSTAKA</b>	
A. Penelitian Sebelumnya .....	7
B. Landasan Teori .....	8
1. Definisi Bank Saecara Umum .....	8
2. Definisi dan Karakteristik Bank Syariah .....	10
3. Pembiayaan .....	14
a. Produk Pembiayaan .....	14
b. Proses Pembiayaan .....	18

### **BAB III METODE PENELITIAN**

A. Jenis Penelitian.....	23
B. Tempat Penelitian .....	23
C. Operasionalisasi Variabel .....	24
D. Data yang Diperlukan .....	24
E. Teknik Pengumpulan Data .....	25
F. Analisis Data dan Teknik Analisis .....	27

### **BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

A. Hasil Penelitian .....	30
1. Sejarah Singkat Perusahaan .....	30
2. Visi dan Misi Perusahaan .....	32
3. Kegiatan Perusahaan .....	33
4. Struktur Organisasi .....	34
5. Fungsi-sungsi Unit Kerja .....	36
6. Laporan Keuangan Perusahaan .....	43
B. Pembahasan Hasil Penelitian .....	37
1. Penelitian Penyajian Laporan Keuangan PT. Bank Muamalat Palembang .....	37
2. Perlakuan Akuntansi Atas Pembiayaan Bagi Hasil Pada PT. Bank Muamalat Palembang .....	39

### **BAB V SIMPULAN DAN SARAN**

A. Simpulan .....	54
B. Saran .....	56

### **DAFTAR PUSTAKA**

### **LAMPIRAN**

## DAFTAR TABEL

	<b>Halaman</b> <sup>o</sup>
Tabel III.1 Operasionalisasi Variabel .....	24
Tabel IV.1 Contoh Perhitungan Angsuran Murabahah .....	34
Tabel IV.2 Stimulasi Perhitungan Pembiayaan Musyarakah .....	50
Tabel IV.3 Stimulasi Pembiayaan Mudharabah .....	52

## DAFTAR GAMBAR

	<b>Halaman</b>
Gambar IV.1 Struktur Organisasi PT. Bank Muamalat Tbk Kantor Palembang .....	Cabang 30



## DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Laporan Keuangan PT. Bank Muamalat Tbk Palembang
- Lampiran 2 Surat Pernyataan Selesai Riset dari Tempat Penelitian
- Lampiran 3 Aktivitas Bimbingan Usulan Penelitian
- Lampiran 4 Aktivitas Bimbingan Skripsi
- Lampiran 5 Sertifikat Membaca Al-Qur'an
- Lampiran 6 Biodata Penulis

## ABSTRAK

Penelitian ini berjudul Analisis Penerapan PSAK No. 101 Tentang Penyajian Laporan Keuangan Syariah dan No. 105-106 Tentang Praktik Pembiayaan Bagi Hasil serta Perlakuan Akuntansi pada PT. Bank Muamalat Palembang. Perumusan masalah yang diambil adalah bagaimana perlakuan akuntansi atas pembiayaan bagi hasil yang diterapkan pada PT. Bank Muamalat Palembang, apakah perlakuan tersebut telah sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum, apakah penyajian laporan keuangan PT. Bank Muamalat Palembang telah sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum. Tujuan penelitian adalah untuk mengetahui prosedur pembiayaan bagi hasil yang sesungguhnya sebagai karakteristik dasar bank syariah, meneliti perlakuan akuntansi atas transaksi pembiayaan bagi hasil yang diterapkan pada PT. Bank Muamalat Palembang dan mengetahui penyajian laporan keuangan yang dilakukan PT. Bank Muamalat Palembang. Manfaat penelitian adalah bagi penulis, bagi perusahaan dan bagi almamater.

Penelitian ini termasuk penelitian deskriptif. Variabel yang digunakan laporan keuangan, pembiayaan bagi hasil dan perlakuan akuntansi bagi hasil. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer. Teknik pengumpulan data dalam penulisan skripsi ini menggunakan wawancara dan dokumentasi. Metode analisis yang digunakan adalah metode analisis kuantitatif dan kualitatif.

Dari hasil analisis bahwa penyajian laporan keuangan PT. Bank Muamalat Palembang telah sesuai dengan akuntansi yang berlaku umum, namun PT. Bank Muamalat Palembang tidak menyajikan laporan sumber dan penggunaan dana zakat, yang merupakan pertanggungjawaban bank dalam menjalankan fungsi sosialnya dan laporan sumber dan penggunaan dana kebajikan dalam laporan tahunan yang seharusnya disajikan secara lengkap sebagai komponen utama dalam laporan keuangan PT. Bank Muamalat Palembang juga telah menjalankan pembiayaan bagi hasil sebagai produk unggulannya namun persentase pembiayaan bagi hasil lebih kecil bila dibandingkan dengan pembiayaan non bagi hasil. Seperti pada tahun 2006, pembiayaan murabahah meningkat menjadi 77,90% sedangkan pembiayaan mudharabah dan musyarakah masing-masing 12,47% dan 9,63%. Perlakuan akuntansi atas pembiayaan bagi hasil diterapkan PT. Bank Muamalat Palembang telah disesuaikan dengan akuntansi yang berlaku umum.

**Kata kunci:** laporan keuangan, bagi hasil dan perlakuan akuntansi.

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1. Latar Belakang Masalah

Dalam menegakkan prinsip-prinsip atau aturan-aturan ekonomi Islam khususnya akuntansi Islam diperlukan instrumen-instrumen yang membangunnya, diantaranya adalah lembaga bisnis syariah sebagai bagian dari sistem ekonomi. Lembaga tersebut merupakan bagian dari keseluruhan sistem sosial yang berorientasi pada nilai. Berkembangnya bank-bank syariah di negara-negara Islam berpengaruh ke Indonesia. Munculnya bank syariah di Indonesia tidak lepas dari IDB (*Islamic Development Bank*) dan MUI (Majelis Ulama Indonesia) dan lahirlah bank pertama di Indonesia yaitu Bank Muamalat Indonesia. Keberadaan bank syariah ini belum mendapatkan perhatian yang optimal dalam tatanan industri perbankan nasional. Hal ini disebabkan oleh kurangnya perhatian masyarakat terhadap kegiatan operasional perbankan syariah dan belum adanya peraturan yang mendasari sistem perbankan di Indonesia. Perbankan syariah mulai menjalani perbaikan sejak munculnya UU No. 10 Tahun 1998 dan diatur dalam PSAK No. 59 tentang akuntansi perbankan syariah. Bank syariah merupakan lembaga intermediasi dan penyedia jasa keuangan yang bekerja berdasarkan etika dan sistem nilai Islam, khususnya yang bebas dari bunga (*riba*), dan bebas dari kegiatan spekulatif yang nonproduktif seperti perjudian (*masyir*), bebas dari hal-hal yang tidak jelas dan meragukan



(*gharar*), berprinsip keadilan dan hanya membiayai kegiatan usaha yang halal. Bank syariah didasarkan pada konsep pembagian, baik keuntungan maupun kerugian atau lebih dikenal dengan konsep bagi hasil. Konsep inilah yang sesungguhnya menjadi produk unggulan perbankan syariah diantaranya pro dan kontra masalah riba sehubungan dengan bunga bank (Ascarya dan Yumanita, 2004:25).

Dalam perbankan syariah terdapat lima prinsip dasar dalam melaksanakan transaksi, yaitu titipan atau simpanan (*depository*), prinsip bagi hasil (*profit sharing*), prinsip sewa (*operasional lease and financial lease*) dan prinsip jasa (*fee based services*). Dalam penelitian ini yang akan dibahas hanya prinsip bagi hasil yaitu dengan mudharabah dan musyarakah. Secara garis besar, produk perbankan syariah dapat dibedakan menjadi produk penghimpunan dana, produk penyaluran dana, dan produk jasa perbankan. Prinsip mudharabah dan musyarakah dapat dipergunakan sebagai dasar untuk produk penghimpunan dana (tabungan dan deposito) dan produk penyaluran dana.

Standar akuntansi yang berdasarkan prinsip syariah merupakan kunci sukses bagi bank syariah dan menjalankan sistemnya dalam rangka melayani masyarakat. Standar akuntansi tersebut akan refleksi dalam sistem akuntansi yang digunakan sebagai dasar dalam pembuatan sistem laporan keuangan. Laporan keuangan yang dihasilkan digunakan untuk memenuhi berbagai kelompok kepentingan yang membutuhkan informasi tersebut. Informasi disajikan harus memenuhi kualitas, relevan dan reliable.



Kelompok kepentingan atas informasi yang dihasilkan dari sistem pelaporan akuntansi tersebut adalah investor, karyawan, pemasok, kreditor, pelanggan, pemerintah, masyarakat, pembayar zakat, infaq, shadagah dan terakhir adalah kepatuhan pengelolaan bank akan prinsip syariah.

Standar akuntansi bertujuan untuk mengatur peraturan yang berkaitan dengan kegiatan usaha (keuangan) perbankan syariah. Hasil pengelolaan transaksi yang dicatat oleh perusahaan akan dilaporkan dalam bentuk laporan keuangan dan digunakan sebagai alat pengukuran kinerja keuangan dan pengambilan keputusan manajemen perusahaan (perbankan syariah). Laporan keuangan perbankan syariah terdapat laporan-laporan keuangan yang spesifik dan tidak ada dalam laporan keuangan organisasi lain. Laporan keuangan tersebut adalah neraca, laporan laba rugi, laporan arus kas, laporan perubahan modal atau ekuitas, laporan perubahan dana investasi, laporan sumber dan penggunaan dana zakat, infaq, dan shadagah laporan sumber dan penggunaan dana qhardul hasan.

Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) pada tanggal 1 Mei 2002 secara resmi mengeluarkan PSAK No. 59 untuk perbankan syariah tetapi pada tanggal 1 Januari 2008 dikeluarkan PSAK baru tentang perbankan syariah yaitu PSAK No. 101 sampai dengan 106. Standar akuntansi tersebut terdiri dari kerangka dasar penyusunan dan penyajian laporan keuangan bank syariah dan pernyataan standar keuangan perbankan.

Bank Muamalat Palembang merupakan salah satu lembaga perbankan yang menggunakan sistem dan operasi berdasarkan prinsip



syariah Islam, bank konvensional menerapkan sistem bunga, sedangkan bank syariah tidak menerapkan sistem bunga tetapi bagi hasil. Produk pembiayaan yang menjadi andalan Bank Muamalat Palembang saat ini adalah pembiayaan untuk kredit modal kerja atau yang lazim dikenal dengan pembiayaan mudharabah dan musyarakah dan pembiayaan konsumtif (*murabahah*). Perlakuan akuntansi pembiayaan mudharabah dan musyarakah pada Bank Muamalat Palembang keuntungan yang diperoleh didapat dari keuntungan yang disepakati bersama oleh nasabah dan bank (*nisbah*), setiap periode angsuran bergantung pada keuntungan proyek atau usaha yang dijalankan. Jika usaha yang dijalankan mengalami peningkatan maka pembagian laba juga akan meningkat sesuai nisbah bagi hasil menurut kesepakatan diawal atas bagi hasil ini.

Apabila usaha tersebut mengalami kerugian maka akan ditanggung bersama oleh kedua belah pihak secara proporsional sesuai dengan besarnya modal yang disetorkan, dalam hal ini untuk pembiayaan musyarakah, sedangkan untuk pembiayaan mudharabah apabila usaha mengalami kerugian maka kerugian akan ditanggung Bank Muamalat Palembang selaku pemilik dana (*shahibul maal*), kecuali jika ditemukan kelalaian atau kesalahan oleh pengelola dana (*mudharib*) seperti penyelewengan, kecurangan dan lain-lain.

Perlakuan akuntansi pembiayaan bagi hasil terdiri dari pengakuan, pengukuran, pencatatan, dan penyajian/pelaporan pada Bank Muamalat Palembang berpedoman pada PSAK No. 101 pembiayaan mudharabah

diakui pada saat pembayaran kas atau penyerahan aktiva nonkas pada pengelola dana, sedangkan untuk pembiayaan musyarakah diakui pada saat penyerahan aktiva nonkas kepada mitra musyarakah.

Dalam penyajian laporan keuangan Bank Muamalat Palembang telah disajikan sesuai dengan PSAK No. 101. Namun kurang lengkap, Bank Muamalat Palembang tidak menyajikan laporan sumber dan penggunaan dana zakat, infaq, dan sadhaqah yang merupakan pertanggung jawaban bank dalam menjalankan fungsi sosialnya dan laporan sumber dan penggunaan dana Qardhul Hasan dalam laporan tahunan yang seharusnya disajikan secara lengkap sebagai komponen utama dalam laporan keuangan serta tidak menyajikan laporan akun zakat sebagai pengurang pendapatan. Dengan demikian, Bank Muamalat Palembang tidak bisa menjalankan fungsi sosialnya yang memberikan pelayanan sosial kepada masyarakat sekaligus yang membedakan bank syariah dengan bank konvensional. Berdasarkan PSAK No. 101 laporan keuangan bank syariah yang lengkap terdiri dari komponen-komponen berikut neraca, laporan laba rugi, laporan arus kas, laporan perubahan ekuitas, laporan sumber dan penggunaan dana zakat, laporan sumber dan penggunaan dana kebajikan dan catatan atas laporan keuangan.

Berdasarkan uraian latar belakang masalah tersebut maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul: **“Analisis Perlakuan Akuntansi Bagi Hasil Mudharabah Dan Musyarakah Berdasarkan**

## **PSAK 105, 106 Serta 101 Tentang Penyajian Laporan Keuangan Pada Bank Muamalat Palembang”.**

### **2. Perumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang dapat dirumuskan permasalahannya yaitu, bagaimanakah perlakuan akuntansi bagi hasil mudharabah dan musyarakah berdasarkan PSAK 105, 106 serta 101 tentang penyajian laporan keuangan pada Bank Muamalat Palembang?

### **3. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan masalah yang telah dikemukakan di atas, maka yang menjadi tujuan dalam penelitian ini adalah untuk meneliti perlakuan akuntansi bagi hasil mudharabah dan musyarakah berdasarkan PSAK 105, 106 serta 101 tentang penyajian laporan keuangan pada Bank Muamalat Palembang.

### **4. Manfaat Penelitian**

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat untuk pihak-pihak sebagai berikut:

#### **a. Bagi Penulis**

Menambah wawasan keilmuan mengenai perlakuan akuntansi bagi hasil mudharabah dan musyarakah berdasarkan PSAK 105, 106 serta 101 tentang penyajian laporan keuangan pada Bank Muamalat Palembang.



b. Bagi Bank Muamalat Palembang

Sebagai bahan masukan bagi Bank Muamalat Palembang mengenai perlakuan akuntansi bagi hasil mudharabah dan musyarakah berdasarkan PSAK 105, 106 serta 101 tentang penyajian laporan keuangan pada Bank Muamalat Palembang.

c. Bagi Almamater

Sebagai bahan pertimbangan penting bagi penelitian serupa dimasa yang akan datang.

## BAB II

### KAJIAN PUSTAKA

#### A. Penelitian Sebelumnya

Dilakukan oleh Rita Adisti (2006) berjudul Analisis Penerapan PSAK No. 59 Tentang Praktik Pembiayaan Bagi Hasil Pada Bank Syariah Mandiri Palembang. Perumusan masalah dalam penelitian tersebut adalah bagaimana perlakuan akuntansi atas pembiayaan bagi hasil yang diterapkan pada Bank Syariah Mandiri Palembang, apakah perlakuan tersebut telah sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum dan apa perbedaan penyajian laporan keuangan bank syariah dengan bank konvensional. Adapun tujuannya adalah untuk mengetahui prosedur pembiayaan bagi hasil yang sesungguhnya sebagai karakteristik dasar bank syariah dan meneliti perlakuan akuntansi atas transaksi pembiayaan bagi hasil yang diterapkan pada Bank Syariah Mandiri berdasarkan teori dan prakteknya. Variabel yang digunakan yaitu pembiayaan bagi hasil. Indikatornya berupa mudharabah dan musyarakah. Data yang digunakan adalah data primer dan data sekunder sedangkan teknik pengumpulan data berupa penelitian kepustakaan dan penelitian lapangan.

Hasil penelitian menunjukkan Bank Syariah Mandiri telah menyajikan laporan keuangan secara wajar sesuai dengan PSAK No. 59 dan pedoman akuntansi perbankan syariah (PAPSI), perlakuan akuntansi atas pembiayaan bagi hasil yang diterapkan Bank Syariah Mandiri Indonesia Cabang Palembang telah sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum, Bank Syariah Mandiri Indonesia Cabang Palembang telah menjalankan pembiayaan bagi



hasil sebagai produk unggulannya dengan baik namun persentase pembiayaan bagi hasil lebih kecil dibanding pembiayaan non bagi hasil.

Persamaan dengan penelitian sebelumnya yaitu sama-sama menganalisis tentang pembiayaan bagi hasil sedangkan perbedaannya yaitu penelitian sebelumnya menggunakan PSAK No. 59 dan dilakukan pada PT. Bank Syariah Mandiri Palembang sedangkan dalam penelitian ini menggunakan PSAK No. 101, 105 dan 106 dilakukan pada Bank Muallamat Palembang.

## B. Landasan Teori

### 1. Definisi Bank Secara Umum

Lembaga Keuangan Indonesia terdiri dari Bank dan Lembaga Keuangan Bukan Bank. Perbedaan antara Lembaga Keuangan Bukan Bank dan Bank yaitu :

**Tabel II.1**

**Perbedaan Lembaga Keuangan bukan Bank dan Bank**

<b>Perbedaan</b>	<b>Bank</b>	<b>Lembaga Keuangan Bukan Bank</b>
1. Tujuan	Meningkatkan taraf hidup rakyat	Hanya mensejahterakan anggota lembaga tersebut
2. Badan Pengawas	Badan Penyerahan Perbankan Nasional (BPPN)	Bank Indonesia
3. Tugas Lembaga Keuangan	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Menghimpun dana dari masyarakat</li> <li>2. Menyalurkan kredit kepada masyarakat</li> <li>3. Sebagai perantara dalam lalu lintas pembayaran</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Memberikan jasa-jasa keuangan</li> <li>2. Menghimpun dana dari masyarakat secara tidak langsung</li> </ol>

Sumber : Diolah dari berbagai sumber

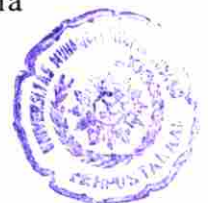
Menurut Undang-undang Perbankan No. 7 Tahun 1992 dan No. 10/1998 definisi bank adalah badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya kepada masyarakat dalam bentuk kredit dan atau bentuk-bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat banyak.

Menurut IAI definisi bank adalah suatu lembaga yang berperan sebagai perantara keuangan (*financial intermediary*) antara pihak-pihak yang memiliki kelebihan dana (*surplus unit*) dengan pihak-pihak yang memerlukan dana (*deficit unit*) serta sebagai lembaga yang berfungsi memperlancar lalu lintas pembayaran.

Tugas-tugas bank secara umum :

1. Menghimpun dana atau tempat penyimpanan uang masyarakat
  - a. Rekening Koran atau giro (*demand deposit*)
  - b. Deposito Berjangka (*time deposit*)
  - c. Tabungan
  - d. Sertifikat deposito
2. Memberi atau menyalurkan kredit kepada masyarakat

Dalam hal ini, bank dapat memanfaatkan uang yang disimpan oleh nasabah bank tersebut dikarenakan tidak semua orang sekaligus akan datang beramai-ramai ke bank untuk mengambil uangnya kembali. Pemanfaatan uang tersebut dilakukan dengan menyalurkannya pada yang membutuhkan kredit atau dibelikan surat-surat berharga yang menghasilkan bunga. Pendapatan bank adalah berupa selisih antara





bunga simpanan dengan bunga pinjaman. Namun, bank harus menjaga keseimbangan antara profitabilitas dan likuiditasnya.

### 3. Sebagai perantara dalam lalu lintas pembayaran

Bank bertindak sebagai penghubung nasabah yang satu dengan yang lainnya jika keduanya melakukan transaksi. Dalam hal ini kedua orang tersebut tidak secara langsung melakukan pembayaran tetapi perintah ini berbentuk cek atau bilyet giro. Disamping itu, bank menyelenggarakan jasa-jasanya antara lain :

- a. Sebagai perantara dalam pengiriman uang
- b. Memperjualbelikan valuta asing
- c. Bisa menagih uang atas langganan/inkaso
- d. Menawarkan jasa dalam menyimpan barang-barang berharga
- e. Sebagai bank garansi
- f. Pembukaan letter of credit (L/C)

## 2. Definisi dan Karakteristik Bank Syariah

Definisi umum bank syariah adalah Bank yang dalam menjalankan usahanya berdasarkan pada prinsip-prinsip syariah Islam dengan mengacu kepada Al-Qur'an dan Al Hadist.

Menurut Kerangka Dasar Penyusunan dan Penyajian Laporan Keuangan bank syariah ialah bank yang berasaskan antara lain, pada asas kemitraan keadilan, transparansi dan universal serta melakukan kegiatan usaha perbankan berdasarkan prinsip syariah.

Berdasarkan Undang-undang No. 10 Th 1998, dari sudut operasional bank yang ada di Indonesia diperkenalkan suatu sistem perbankan yang berdasarkan prinsip syariah adalah aturan perjanjian berdasarkan hukum Islam antara bank dan pihak lain untuk menyimpan dan atau pembiayaan kegiatan usaha, atau kegiatan lainnya yang sesuai dengan syariah, antara lain pembiayaan berdasarkan prinsip bagi hasil (mudharabah), pembiayaan berdasarkan prinsip penyertaan modal (musyarakah), prinsip jual beli berdasarkan jual beli barang dengan memperoleh keuntungan (murabahah), atau pembiayaan barang modal berdasarkan prinsip sewa murni tanpa pilihan (ijarah), atau dengan adanya pilihan pemindahan kepemilikan atas barang yang disewa dari pihak bank oleh pihak lain (ijarah wa iqtina).

Menurut Ensiklopedi Hukum Islam Bank syariah adalah lembaga keuangan yang usaha pokoknya memberi kredit dan jasa-jasa dalam lalu lintas pembayaran serta peredaran uang yang pengoperasiannya disesuaikan dengan prinsip-prinsip syariat Islam.

Berdasarkan beberapa definisi diatas, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa definisi dari bank syariah adalah bank yang dalam menjalankan tugas-tugas bank secara umum atau dalam kegiatan operasionalnya sesuai dengan Prinsip Syariah Islam yaitu sesuai dengan Al-Qur'an dan Al-Hadist.

Menurut Kerangka Dasar Penyusunan dan Penyajian Laporan Keuangan Bank Syariah, karakteristik bank syariah yaitu kegiatan bank

syariah yang merupakan implementasi dari prinsip ekonomi Islam dengan karakteristik, antara lain sebagai berikut :

- a. Pelarangan riba;
- b. Tidak mengenal konsep nilai waktu dari uang (*time-value of money*);
- c. Konsep uang sebagai alat tukar bukan komoditas
- d. Tidak diperkenankan melakukan kegiatan yang bersifat spekulatif;
- e. Tidak diperkenankan menggunakan dua harga untuk satu barang;
- f. Tidak diperkenankan dua transaksi dalam satu akad.

Bank syariah beroperasi atas dasar konsep bagi hasil, bank syariah tidak menggunakan bunga sebagai alat untuk memperoleh pendapatan maupun membebankan bunga atas penggunaan dana dan pinjaman karena bunga merupakan riba yang diharamkan.

Suatu transaksi sesuai dengan prinsip syariah apabila telah memenuhi seluruh syarat berikut ini :

- a. Transaksi tidak mengandung unsur kedzaliman;
- b. Bukan riba;
- c. Tidak membahayakan pihak sendiri atau pihak lain;
- d. Tidak ada penipuan (*gharar*);
- e. Tidak mengandung materi-materi yang diharamkan, dan
- f. Tidak mengandung unsur judi (*maisyr*)

Kegiatan bank syariah, antara lain sebagai :

- a. Manajer investasi yang mengelola investasi atas dana nasabah dengan menggunakan akad *mudharabah* atau sebagai agen investasi;

- b. Investor yang menginvestasikan dana yang dimilikinya maupun dana nasabah yang dipercayakannya kepadanya dengan menggunakan alat investasi yang sesuai dengan prinsip syariah dan membagi hasil yang diperoleh sesuai nisbah yang disepakati antara bank dan pemilik dana;
- c. Penyedia jasa keuangan dan lalu lintas pembayaran seperti bank non syariah sepanjang tidak bertentangan dengan prinsip syariah; dan
- d. Pengemban fungsi sosial berupa pengelola dana zakat, infaq, shadaqoh serta pinjaman kebajikan (*qardhul hasan*) sesuai ketentuan yang berlaku.

Dalam penghimpunan dana, bank syariah menggunakan prinsip *wadiah*, *mudharabah* dan prinsip lain sesuai dengan syariah. Sedangkan dalam penyaluran dana, bank syariah menggunakan :

- a. Prinsip *musyarakah* dan atau *mudharabah* untuk investasi atau pembiayaan.
- b. Prinsip *murabahah*, *salam* dan atau *istishna* untuk jual beli;
- c. Prinsip *ijarah* dan atau *ijarah muntahiyah bittamlik* untuk sewa-menyewa atau
- d. Prinsip lain yang sesuai dengan syariah.

### **3. Pembiayaan**

#### **a. Produk Pembiayaan**

Berdasarkan Undang-Undang No. 10 Tahun 1998, pembiayaan berdasarkan prinsip syariah adalah penyediaan uang atau tagihan yang

dipersamakan dengan itu berdasarkan persetujuan atau kesepakatan antara bank dengan pihak lain yang mewajibkan pihak yang dibiayai untuk mengembalikan uang atau tagihan tersebut setelah jangka waktu tertentu dengan imbalan atau bagi hasil.

Pembiayaan merupakan salah satu kegiatan jasa bank syariah dalam bentuk pelayanan kepada *customers*, yang terdiri dari berbagai produk. Produk pembiayaan adalah produk dari perbankan syariah yang bertujuan untuk membiayai kebutuhan masyarakat. Produk pembiayaan pada bank syariah sama dengan produk kredit pada bank konvensional dari segi istilah, namun dari sudut perhitungannya berbeda yaitu pada sistem syariah, bank menghitung margin keuntungan yang diinginkan oleh bank yang diketahui oleh nasabah dan jumlah angsurannya tetap, sedangkan pada bank konvensional pembayaran dilakukan sesuai perjanjian dan dipengaruhi oleh tingkat suku bunga yang berlaku di pasaran. Produk pembiayaan ini dapat dibagi dalam dua bagian besar yaitu:

- a. Pembiayaan konsumtif yaitu pembiayaan yang diberikan bukan untuk tujuan usaha dan biasanya untuk memenuhi kebutuhan perorangan.
- b. Pembiayaan produktif yaitu pembiayaan yang diberikan untuk kebutuhan usaha dan dapat berbentuk pembiayaan investasi dan pembiayaan modal kerja.



Perbedaan perlakuan antara pembiayaan konsumtif dan produktif terletak pada metode pendekatan analisisnya. Pada pembiayaan konsumtif, fokus analisa dilakukan pada kemampuan finansial pribadi dalam mengembalikan pembiayaan yang diterimanya seperti gaji, sedangkan pada pembiayaan produktif, fokus analisa diarahkan pada kemampuan finansial usaha untuk melunasi pembiayaan yang telah diterimanya. Dari sisi prosesnya, analisis pembiayaan produktif jauh lebih rumit dari pada pembiayaan konsumtif.

Secara umum produk pembiayaan terdiri dari :

1. *Mudharabah*

*Mudharabah* adalah akad kerjasama usaha antara shahibul maal (pemilik dana) dan mudharib (pengelola dana) dengan nisbah bagi hasil menurut kesepakatan di muka. *Mudharabah* terdiri dari dua jenis yaitu :

- a. *Mudharabah Muthalaqah* (Investasi Tidak Terikat) adalah mudharabah dimana pemilik dana memberikan kebebasan kepada pengelola dana dalam pengelolaan investasinya.
- b. *Mudharabah Muqayyadah* (Investasi Terikat) adalah mudharabah dimana pemilik dana memberikan batasan kepada pengelola dana mengenai tempat, cara dan objek investasi. Sebagai contoh, pengelola dana dapat diperintahkan untuk :

1. Tidak mencampurkan dana pemilik dengan dana lainnya
2. Tidak menginvestasikan dananya pada transaksi penjualan cicilan, tanpa jaminan, atau tanpa jaminan; atau
3. Menghapuskan pengelola dana untuk melakukan investasi sendiri tanpa melalui pihak ketiga.

c. *Musyarakah*

*Musyarakah* adalah akad kerjasama di antara para pemilik modal yang mencampurkan modal mereka untuk tujuan mencari keuntungan.

d. *Murabahah*

*Murabahah* adalah akad jual beli barang dengan menyatakan harga perolehan dan keuntungan (margin) yang disepakati oleh penjual dan pembeli.

e. Pinjaman *Qardh*

Pinjaman *Qardh* adalah penyediaan dana atau tagihan yang dapat dipersamakan dengan itu berdasarkan persetujuan atau kesepakatan antara penjamin dan pihak yang menjaminkan, yang mewajibkan peminjam melunasi hutangnya setelah jangka waktu tertentu. Pihak yang menjaminkan dapat menerima imbalan, namun tidak diperkenankan dipersyaratkan dalam perjanjian.

f. *Salam*

*Salam* adalah akad jual beli *muslam fiih* (barang pesanan) dengan penaguhan pengiriman oleh *muslim ilahi* (penjual) dan pelunasannya dilakukan segera oleh pembeli sebelum barang pesanan tersebut diterima sesuai dengan syarat-syarat tertentu. Salam paralel adalah jika bank bertindak sebagai penjual kemudian memesan kepada pihak lain untuk menyediakan barang pesanan dengan cara *salam*.

g. *Istishna dan Istishna Paralel*

*Istishna* adalah akad jual beli antara *al-mustashni* (pembeli) dan *as-ashani* (produsen yang juga bertindak sebagai penjual). Berdasarkan akad tersebut, pembeli menguasai produsen untuk menyediakan *al-mashnu* (barang pesanan) sesuai spesifikasi yang disyaratkan pembeli dan menjualnya dengan harga yang disepakati. Cara pembayaran dapat berupa pembayaran dimuka, cicilan atau ditangguhkan sampai jangka waktu tertentu. *Istishna* paralel adalah jika bank bertindak sebagai penjual kemudian memesan kepada pihak lain (sub kontraktor) untuk menyediakan barang pesanan dengan cara *istishna*.

h. *Ijarah dan Ijarah Muntahiyah Bittmalik*

*Ijarah* adalah akad sewa-menyewa antara pemilik *ma'jur* (objek sewa) dan *musta'jir* (penyewa) untuk mendapatkan imbalan atas obyek sewa yang disewakannya. *Ijarah muntahiyah*

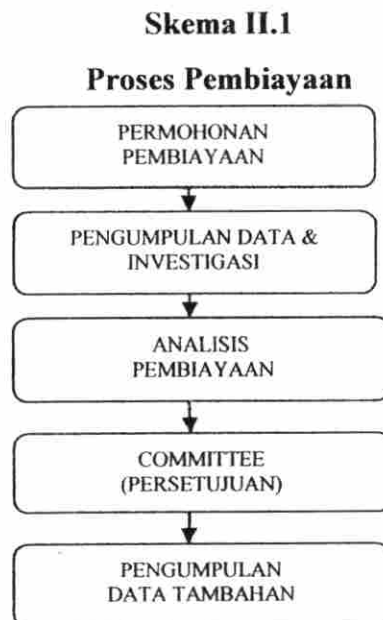


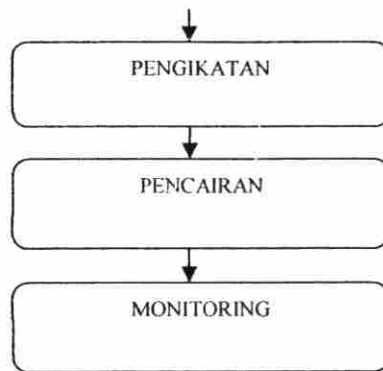


*Bitmlik* adalah akad sewa-menyewa antara pemilik objek sewa yang disewakannya dengan opsi hak milik objek sewa pada saat tertentu sesuai dengan akad sewa.

## b. Proses Pembiayaan

Dalam mendapatkan pembiayaan pada bank, harus melewati proses pembiayaan yang sehat. Proses pembiayaan yang sehat adalah proses pembiayaan yang berimplikasi pada investasi yang halal dan baik serta menghasilkan *return* yang diharapkan. Pada bank syariah, proses pembiayaan yang sehat tidak hanya berimplikasi kondisi bank yang sehat tapi juga berimplikasi pada peningkatan kinerja sektor riil yang dibiayai. Proses pembiayaan terdiri dari :





Sumber : Panduan Praktis Akuntansi Perbankan Syariah, Sunarto Zulkifli, 2003

Ikatan Akuntan Indonesia di dalam PSAK No. 105 tentang akuntansi mudharabah dan PSAK No. 106 tentang akuntansi musyarakah menyatakan bahwa :

a. Pengakuan dan Pengukuran Pembiayaan Mudharabah

Pembiayaan mudharabah diakui pada saat pembayaran kas atau penyerahan aktiva non kas kepada pengelola dana, untuk pembiayaan mudharabah yang diberikan secara bertahap diakui pada setiap tahap pembayaran dan penyerahan. Pengakuan pembiayaan mudharabah dalam bentuk kas diukur sejumlah uang yang diberikan pada saat pembayaran, untuk pembiayaan non kas diukur sebesar nilai wajar aktiva non kas pada saat penyerahan, selisih antara nilai wajar dan nilai buku aktiva non kas diakui sebagai keuntungan atau kerugian bank, serta beban yang terjadi sehubungan dengan akad mudharabah tidak dapat diakui sebagai pembiayaan mudharabah kecuali telah disepakati bersama.

b. Pengakuan dan Pengukuran Pembiayaan Musyarakah

Musyarakah dapat bersifat musyawarah permanen maupun menurun. Dalam musyarakah permanen, bagian modal setiap mitra ditentukan sesuai akad dan jumlahnya tetap hingga akhir masa akad. Sedangkan dalam musyarakah menurun bagian modal bank akan dialihkan secara bertahap kepada mitra dan pada akhir masa akad mitra akan menjadi pemilik usaha tersebut.

1. Pengakuan dan pengukuran awal pembiayaan musyarakah
2. Pengukuran bagian bank atas pembiayaan musyarakah setelah akad.

c. Pengakuan Keuntungan atau Kerugian Mudharabah

Apabila pembiayaan melewati satu periode, maka :

1. Keuntungan pembiayaan mudharabah diakui pada saat terjadinya hak bagi hasil sesuai dengan nisbah yang disepakati, dan
2. Kerugian yang terjadi diakui pada periode terjadinya kerugian tersebut dan mengurangi pembiayaan mudharabah.

d. Pengakuan Laba atau Rugi Musyarakah

Laba pembiayaan musyarakah diakui sebesar bagian bank sesuai dengan *nisbah* yang disepakati atas hasil usaha musyarakah, sedangkan rugi pembiayaan musyarakah diakui secara proporsional sesuai dengan kontribusi modal. Apabila pembiayaan musyarakah permanen melewati satu periode pelaporan maka :

1. Laba diakui dalam periode terjadinya sesuai dengan nisbah bagi hasil yang disepakati, dan
2. Rugi diakui dalam periode terjadinya kerugian tersebut dan mengurangi pembiayaan musyarakah.

Apabila pembiayaan musyarakah menurun melewati satu periode pelaporan, maka :

1. Laba diakui dalam periode terjadinya sesuai dengan nisbah yang disepakati
2. Rugi diakui dalam terjadinya secara proporsional sesuai dengan kontribusi modal dan mengurangi pembiayaan musyarakah

e. Penyajian/Pelaporan dan Pengungkapan

Berdasarkan PSAK No. 101, laporan keuangan bank syariah yang lengkap terdiri dari komponen-komponen berikut :

1. Neraca
2. Laporan laba rugi
3. Laporan arus kas
4. Laporan perubahan ekuitas
5. Laporan sumber dan penggunaan dana zakat
6. Laporan sumber dan penggunaan dana kebajikan
7. Catatan atas laporan keuangan

Berikut ini adalah contoh laporan sumber dan penggunaan dana zakat, infaq dan shadaqah :



Tabel II.1

## Laporan Sumber dan Penggunaan Dana Zakat, Infaq, dan Sadhaqah

<b>Sumber Dana Zis</b>	
a. Zakat dari bank syariah	XX
b. Zakat dari pihak luar bank syariah	XX
c. Infaq	XX
d. Sadhaqah	XX
<b>Penggunaan Dana ZIS</b>	
a. Fakir	XX
b. Miskin	XX
c. Hamba sahaya (riqah)	XX
d. Orang terlilit utang (gharim)	XX
e. Orang yang baru masuk Islam(muallaf)	XX
f. Orang yang berjihad fisabilillah	XX
g. Orang yang dalam perjalanan (ibnu sabil)	XX
h. amil	XX
<b>Kenaikan atau Penurunan Dana ZIS</b>	
Saldo awal dana ZIS	XX
Saldo akhir dana ZIS	XX
Bagian keuntungan bank (sebagai pengelola dana/agen investasi)	XX
Beban Administrasi dan beban tidak langsung lainnya	XX
Saldo akhir investasi terikat	XX
Jumlah unit setiap jens investasi dan nilai per unit akhir	XX

Sumber: Sofyan S. Harahap

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian (Sugiyono, 2004) terdiri dari :

1. Penelitian Deskriptif

Penelitian Deskriptif adalah penelitian yang dilakukan untuk mengetahui nilai variabel mandiri, baik satu variabel atau lebih (independen) tanpa membuat perbandingan atau menghubungkan dengan variabel yang lain.

2. Penelitian Komparatif

Penelitian Komparatif adalah suatu penelitian yang bersifat membandingkan

3. Penelitian Asosiatif/Hubungan

Penelitian Asosiatif merupakan penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan dua variable atau lebih

Jenis penelitian yang dipakai dalam penelitian ini adalah jenis penelitian deskriptif yaitu suatu penelitian yang memberikan gambaran tentang perlakuan akuntansi pembiayaan bagi hasil mudharabah dan musyarakah berdasarkan PSAK 105, 106 serta 101 tentang penyajian laporan keuangan pada Bank Muamalat Palembang.

#### B. Tempat Penelitian

Tempat penelitian dilakukan pada Bank Muamalat Palembang yang beralamat di Jalan Letkol Iskandar Palembang.



### C. Operasionalisasi Variabel

**Tabel III.1**  
**Operasionalisasi Variabel**

No	Variabel	Defenisi	Indikator
1	Perlakuan akuntansi pembiayaan bagi hasil mudharabah dan musyarakah	Suatu cara atau sistem yang digunakan oleh perusahaan mengenai pembiayaan bagi hasil yang dimulai dari pengakuan, pengukuran, pencatatan hingga penyajian dan pelaporan dalam bentuk laporan keuangan	pengakuan pengukuran pencatatan penyajian/ pelaporan pengungkapan
2	Laporan keuangan	Suatu penyajian terstruktur dari posisi keuangan dan kinerja keuangan dari suatu entitas syariah	Neraca, laporan laba-rugi, arus kas, perubahan ekuitas, sumber dan penggunaan dana zakat, dana kebijakan dan catatan atas laporan keuangan

Sumber: Penulis, 2008

### D. Data yang Diperlukan

Dilihat dari cara memperolehnya (Indriantoro dan Supomo, 2004) data terdiri dari yaitu:

1. Data Primer merupakan sumber data yang diperoleh secara langsung dari sumber asli (tidak melalui media perantara)
2. Data skunder merupakan sumber data yang diperoleh peneliti secara tidak langsung melalui media perantara (diperoleh dan dicatat oleh orang lain ).

Adapun data yang diperlukan dalam penelitian ini adalah data primer, yang terdiri dari:

- a. Gambaran Umum Bank Muamalat Palembang
- b. Perlakuan akuntansi pembiayaan bagi hasil mudharabah dan musyarakah mulai dari pengakuan, pengukuran, penyajian/pelaporan, pengungkapan dalam laporan keuangan pada Bank Muamalat Palembang.
- c. Laporan keuangan Bank Muamalat Palembang.

#### **E. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data menurut Nan Lin (dalam Gulo, 2000 ) terdiri dari:

1. Survei adalah metode pengumpulan data dengan menggunakan instrumen untuk meminta tanggapan dan respon terhadap sampel.
2. Wawancara adalah bentuk komunikasi langsung antara peneliti dan responden.
3. Kuesioner adalah pernyataan yang disusun dalam kalimat tanya.
4. Dokumen adalah catatan tertulis tentang berbagai kegiatan atau peristiwa pada waktu lalu.

Teknik pengumpulan data yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara dengan pimpinan atau karyawan yang berwenang untuk memberikan informasi yang berkaitan dengan data yang diperlukan.



## **F. Analisis Data dan Teknik Analisis Data**

Analisis data (Soeratno dan Arsyad, 2003) terdiri dari:

1. Analisis kualitatif adalah analisis yang dilakukan jika data yang dikumpulkan hanya sedikit, bersifat monografis atau berwujud kasus-kasus sehingga tidak dapat disusun ke dalam suatu struktur klasifikatoris.
2. Analisis kuantitatif adalah analisis dilakukan jika data yang dikumpulkan berjumlah besar dan mudah diklasifikasikan ke dalam kategori.

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis data kualitatif dengan memberikan gambaran tentang perlakuan akuntansi pembiayaan bagi hasil mudharabah dan musyarakah berdasarkan PSAK 105, 106 serta 101 tentang penyajian laporan keuangan pada Bank Muallamat Palembang.

## BAB IV

### HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

#### A. Hasil Penelitian

##### 1. Sejarah Singkat

###### a. Sejarah Singkat PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk

PT Bank Muamalat Indonesia Tbk didirikan pada tahun 1991, diprakarsai oleh Majelis Ulama Indonesia (MUI) dan Pemerintah Indonesia, dan memulai kegiatan operasinya pada bulan Mei 1992. Dengan dukungan nyata dari eksponen Ikatan Cendekiawan Muslim se-Indonesia (ICMI) dan beberapa pengusaha Muslim, pendirian Bank Muamalat juga menerima dukungan masyarakat, terbukti dari komitmen pembelian saham Perseroan senilai Rp 84 miliar pada saat penandatanganan akta pendirian Perseroan. Selanjutnya, pada acara silaturahmi peringatan pendirian tersebut di Istana Bogor, diperoleh tambahan komitmen dari masyarakat Jawa Barat yang turut menanam modal senilai Rp 106 miliar.

Pada tanggal 27 Oktober 1994, hanya dua tahun setelah didirikan, Bank Muamalat berhasil menyanggah predikat sebagai Bank Devisa. Pengakuan ini semakin memperkuat posisi Perseroan sebagai bank syariah pertama dan terkemuka di Indonesia dengan beragam jasa maupun produk yang terus dikembangkan.

Pada akhir tahun 90an, Indonesia dilanda krisis moneter yang memporakporandakan sebagian besar perekonomian Asia Tenggara. Sektor perbankan nasional tergulung oleh kredit macet di segmen korporasi. Bank Muamalat pun terimbas dampak krisis. Di tahun 1998, rasio pembiayaan macet (NPF) mencapai lebih dari 60%. Perseroan mencatat rugi sebesar Rp 105 miliar. Ekuitas mencapai titik terendah, yaitu Rp 39,3 miliar, kurang dari sepertiga modal setor awal.

Dalam upaya memperkuat permodalannya, Bank Muamalat mencari pemodal yang potensial, dan ditanggapi secara positif oleh Islamic Development Bank (IDB) yang berkedudukan di Jeddah, Arab Saudi. Pada RUPS tanggal 21 Juni 1999 IDB secara resmi menjadi salah satu pemegang saham Bank Muamalat. Oleh karenanya, kurun waktu antara tahun 1999 dan 2002 merupakan masa-masa yang penuh tantangan sekaligus keberhasilan bagi Bank Muamalat. Dalam kurun waktu tersebut, Bank Muamalat berhasil membalikkan kondisi dari rugi menjadi laba berkat upaya dan dedikasi setiap Staf Muamalat, ditunjang oleh kepemimpinan yang kuat, strategi pengembangan usaha yang tepat, serta ketaatan terhadap pelaksanaan perbankan syariah secara murni.

Melalui masa-masa sulit ini, Bank Muamalat berhasil bangkit dari keterpurukan. Diawali dari pengangkatan kepengurusan baru dimana seluruh anggota Direksi diangkat dari dalam tubuh Muamalat, Bank Muamalat kemudian menggelar rencana kerja lima tahun dengan

penekanan pada (a) tidak mengandalkan setoran modal tambahan dari para pemegang saham, (b) tidak melakukan PHK satu pun terhadap sumber daya insani yang ada, dan dalam hal pemangkasan biaya, tidak memotong hak Staf Muamalat sedikitpun, (c) pemulihan kepercayaan dan rasa percaya diri Staf Muamalat menjadi prioritas utama di tahun pertama kepengurusan Direksi baru, (d) peletakan landasan usaha baru dengan menegakkan disiplin kerja Muamalat menjadi agenda utama di tahun kedua, dan (e) pembangunan tonggak-tonggak usaha dengan menciptakan serta menumbuhkan peluang usaha menjadi sasaran Bank Muamalat pada tahun ketiga dan seterusnya, yang akhirnya membawa Bank kita, dengan rahmat Allah Rabbul Izzati, ke era pertumbuhan baru memasuki tahun 2004 dan seterusnya.

Hingga akhir tahun 2004, Bank Muamalat tetap merupakan bank syariah terkemuka di Indonesia dengan jumlah aktiva sebesar Rp 5,2 triliun, modal pemegang saham sebesar Rp 269,7 miliar serta perolehan laba bersih sebesar Rp 48,4 miliar pada tahun 2004.

#### **b. Sejarah Singkat PT. Bank Muamalat Cabang Palembang**

Dibukanya Bank Muamalat Cabang Palembang dan Bangka Belitung tepatnya tanggal 8 Oktober 2003 dengan pertimbangan load bisnis yang semakin meningkat. Dengan jumlah Bank umum dan BPR yang beroperasi di Palembang dan Bangka Belitung sebanyak 33 Bank yang terdiri dari 21 Bank umum dan 12 BPR dengan jumlah kantor sebanyak 260.



## 2. Visi dan Misi

### a. Visi

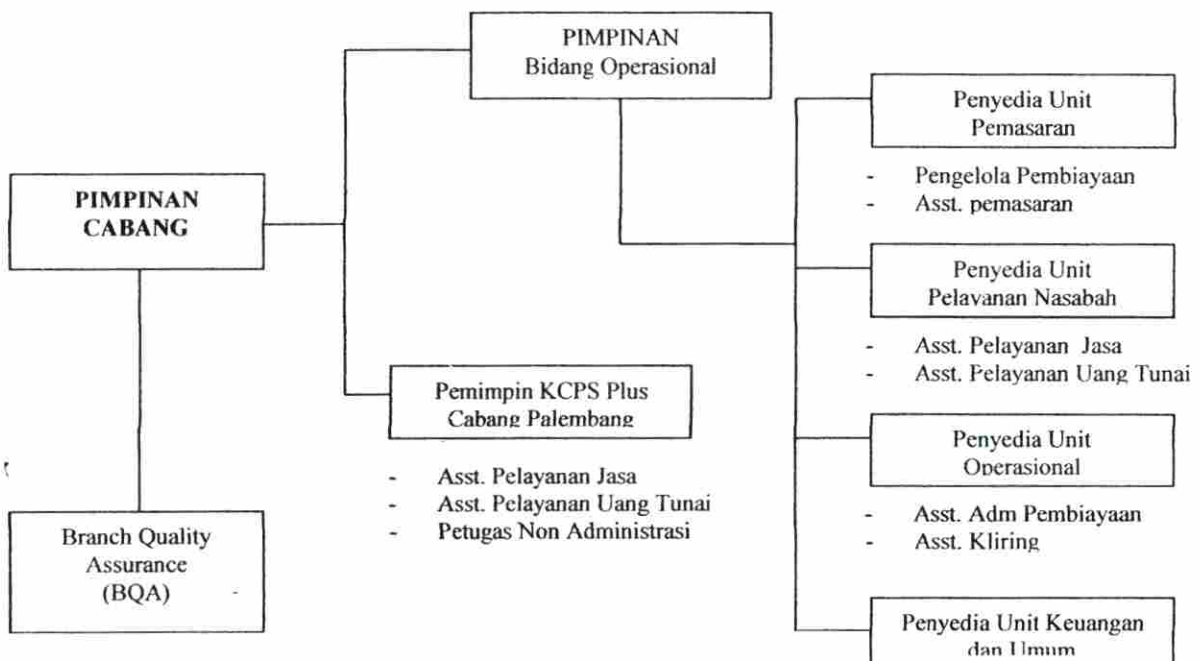
Menjadi bank syariah utama di Indonesia, dominan di pasar spiritual, dikagumi di pasar rasional.

### b. Misi

Menjadi ROLE MODEL Lembaga Keuangan Syariah dunia dengan penekanan pada semangat kewirausahaan, keunggulan manajemen dan orientasi investasi yang inovatif untuk memaksimalkan nilai bagi *stakeholder*.

## 3. Struktur Organisasi

**Gambar IV.1**  
**Struktur Organisasi PT. Bank Muamalat Tbk Kantor**  
**Cabang Palembang**



Sumber : Diolah dari Laporan Keuangan PT. Bank Muamalat Tbk, 2008

#### 4. Produk dan Jasa Bank Muamalat

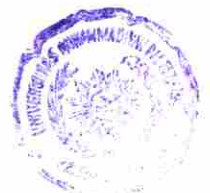
Produk-produk yang ditawarkan oleh Bank Muamalat untuk lebih menarik minat masyarakat diantaranya adalah:

##### a. Produk Dana

##### 1. Giro Wadiah

Giro wadiah memfasilitasi simpanan nasabah berbentuk giro dengan prinsip wadiah yad dhamanah, yang penarikannya dapat dilakukan setiap saat dengan menggunakan medium cek atau bilyet giro. Giro wadiah ada dua macam yaitu giro perorangan dan giro perusahaan/lembaga.

- a. Uang nasabah aman duniawi dan ukhrowi karena dikelola sesuai syariah oleh Bank Muamalat yang sudah terbukti aman dan terpercaya.
- b. Dapat memperoleh bonus menarik.
- c. Rekening giro wadiah perorangan dapat memperoleh kartu ATM syariahplus.
- d. Seluruh transaksi nasabah tercatat melalui rekening giro secara komputerisasi.
- e. Pengoperasian dana ke sektor rill yang menguntungkan khususnya untuk kemajuan ekonomi ummat dan tidak bertentangan dengan syariah.



## 2. Tabungan Mudharabah

Merupakan simpanan dana masyarakat (pemilik dana/shahibul maal) yang oleh Bank Muamalat (mudharib) dapat dioperasikan untuk mendapatkan keuntungan. Hasil keuntungan tersebut akan dilakukan bagi hasil antara pemilik dana dengan pihak bank sesuai dengan nisbah yang telah disepakati.

## 3. Tabungan Haji Mudharabah (THI Mudharabah)

Yaitu tabungan haji dikelola dengan aman dan bersih sesuai dengan syariah yang akan membantu nasabah mewujudkan niat haji dengan lebih terencana, lebih mantap dan menentramkan.

- a. Bebas biaya administrasi, biaya pembukuan rekening, biaya pengelolaan rekening maupun biaya penutupan rekening.
- b. Calon haji ditutup asuransi kecelakaan diri dan kematian.
- c. Dapat melakukan setoran dan penarikan diseluruh cabang/capem Bank Muamalat.

## 4. Deposito Mudharabah

Merupakan investasi nasabah baik secara individu maupun perusahaan dalam bentuk deposito yang sesuai dengan prinsip syariah

**Keunggulan:**

- a. Uang nasabah aman secara duniawi dan ukhrowi karena dikelola sesuai syariah.

- b. Bagi hasil dapat diambil setiap bulan atau otomatis dikreditkan ke rekening tabungan mudharabah atau giro wadiah nasabah atau dikliringkan.
- c. Dana dioperasikan ke sektor-sektor usaha yang menguntungkan dan tidak bertentangan dengan syariah serta difokuskan kepada sektor riil untuk memajukan ekonomi umat.

## b. Produk Pembiayaan

### 1. Pembiayaan Murabahah

Merupakan pembiayaan dengan prinsip jual beli barang pada harga asal dengan tambahan keuntungan yang disepakati, dengan pihak bank selaku penjual dan nasabah selaku pembeli. Karakteristiknya adalah penjual harus memberi tahu harga produk yang ia beli dan menentukan suatu tingkat keuntungan sebagai tambahannya. Pembayaran dapat dilakukan secara angsuran sesuai dengan kesepakatan bersama.

Syarat-syarat:

- a. Bank Islam memberitahu biaya modal kepada nasabah.
- b. Kontrak pertama harus sah.
- c. Kontrak harus bebas dari riba.
- d. Bank harus menjelaskan setiap cacat yang terjadi sesudah pemberian dan harus membuka semua hal yang berhubungan dengan cacat.



- e. Bank Islam harus membuka semua ukuran yang berlaku bagi harga pembelian, misalnya jika pembelian dilakukan secara utang.
- f. Jika syarat dalam a, d, atau e tidak dipenuhi, pembeli pilihan
1. Melanjutkan pembelian seperti apa adanya.
  2. Kembali kepada penjual dan menyatukan ketidaksetujuan.
  3. Membatalkan kontrak.

Pembiayaan ini dapat diaplikasikan kepada pembiayaan di sektor-sektor perdagangan, industri, pertanian dan jasa.

**Tabel IV.1**  
**Contoh Perhitungan Angsuran Murabahah**

Kebutuhan investasi	Rp 12.000.000,-	
Modal sendiri	Rp 4.000.000,-	
Pembiayaan bank	Rp 8.000.000,-	
Jangka waktu	3	Tahun
<i>Ekspektasi margin</i>	10,50%	Effective p.a
Harga beli bank	Rp 8.000.000,-	
Margin bank	Rp 2.520.000,-	
Harga jual bank	Rp 10.520.000,-	
Angsuran perbulan	Rp 292.222,22,-	

Sumber: PT. Bank Muamalat, 2008

## 2. Pembiayaan Mudharabah

Merupakan jenis pembiayaan atas dasar prinsip bagi hasil (mudharabah muqayadah) sesuai dengan kesepakatan, dimana pihak selaku penyedia modal (sahibul maal) menyediakan dana 100% sedangkan pihak nasabah, bertindak selaku pengelola (mudharib). Dengan keuntungan dibagi menurut kesepakatan di muka dan apabila rugi ditanggung oleh sahibul maal. Pembiayaan ini dapat disalurkan untuk berbagai jenis usaha yakni perdagangan, perindustrian, dan pertanian serta jasa.

## 3. Pembiayaan Musyarakah

Merupakan pembiayaan dengan prinsip bagi hasil, yang porsinya disesuaikan dengan porsi penyertaan.

Tujuan Pembiayaan:

- a. Pembiayaan Konsumtif, untuk memenuhi kebutuhan anda akan barang-barang konsumtif, misalnya: kendaraan, rumah tinggal, furniture, dan lain-lain.
- b. Pembiayaan produktif, untuk membantu perusahaan anda dalam memperoleh modal kerja dan modal barang.

Manfaat:

- a. Rasa tenang, karena dengan pembiayaan syariah terhindar dari transaksi ribawi.
- b. Rasa aman, karena prinsip syariah akan memberikan pembiayaan yang lebih adil.

- c. Rasa tenang, karena tidak ada beban bunga yang ditetapkan di depan.

Jenis-jenis musyarakah:

- a. Musyarakah kepemilikan
- b. Musyarakah kontrak

#### 4. Pembiayaan Ijarah Bai Ut Takjiri

Merupakan pembiayaan berdasarkan sewa beli, yang diperoleh melalui sewa yang pada akhirnya bertujuan untuk pengalihan kepemilikan asset tersebut kepada nasabah, dimana harga ditetapkan bersama di awal perjanjian.

#### c. Produk Jasa

##### 1. Kiriman uang berdasarkan prinsip wadiah

Dapat melakukan transfer uang antara sesama nasabah Bank Muamalat.

##### 2. Garansi bank berdasarkan prinsip kafalah

Bagi keperluan yang membutuhkan penjaminan kepada rekanan bisnis untuk keperluan tender proyek, pelaksanaan proyek dan sebagainya.

##### 3. Inkaso berdasarkan prinsip wakalah

Bagi nasabah yang membutuhkan penagihan warkat-warkat yang berasal dari kota lain secara cepat dan aman.



## **B. Analisis Pembahasan**

### **1. Penilaian Penyajian Laporan Keuangan PT. Bank Muamalat Palembang**

Laporan keuangan yang disajikan oleh PT. Bank Muamalat Palembang periode 2006 secara umum telah disajikan dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum (PSAK) dan Pedoman Akuntansi Perbankan Syariah Indonesia (PAPSI) serta telah mengikuti pedoman akuntansi dan pelaporan yang ditetapkan oleh otoritas Perbankan Indonesia (BI)

Sejak awal berdiri PT. Bank Muamalat Palembang telah menerapkan PSAK No.59 tentang Akuntansi Perbankan Syariah. Dengan adanya PSAK No.59 yang sekarang berubah menjadi lebih spesifik mulai dari PSAK No.101 sampai dengan 106 yang mengatur tentang perbankan syariah, diharapkan laporan keuangan bank syariah bisa disajikan secara wajar dan sesuai dengan prinsip syariah sehingga tujuan laporan keuangan syariah dapat tercapai. Laporan keuangan PT. Bank Muamalat tidak menyajikan laporan sumber dan penggunaan dana zakat, infaq, dan sadhaqah yang merupakan pertanggung jawaban bank dalam menjalankan fungsi sosialnya dan laporan sumber dan penggunaan dana Qardhul Hasan dalam laporan tahunan yang seharusnya disajikan secara lengkap sebagai komponen utama dalam laporan keuangan serta tidak menyajikan akun zakat sebagai pengurang pendapatan. Dengan demikian, PT. Bank

Muamalat tidak bisa menjalankan fungsi sosialnya kepada masyarakat sekaligus yang membedakan bank syariah dengan bank konvensional.

Dalam hal pembiayaan bagi hasil, PT. Bank Muamalat telah melakukannya dengan baik, hal ini terlihat dari persentase pembiayaan bagi hasil yang terus meningkat. Pada tahun 2005 pembiayaan mudharabah sebesar Rp 47.908.000.000-, dan pada tahun 2006 naik menjadi Rp 56.417.000-,. Kenaikan yang terjadi dari tahun 2005 ke 2006 sebesar 17,76%. Sedangkan pembiayaan musyarakah pada tahun 2005 sebesar Rp 21.921.000.000-, dan pada tahun 2006 naik menjadi Rp 63.562.000.000-, berarti mengalami kenaikan sebesar 28,99%. Namun persentase pembiayaan bagi hasil lebih kecil bila dibandingkan dengan pembiayaan non bagi hasil seperti murabaha yang meningkat sebesar 33,48% dari tahun 2005 Rp 517.145.000.000-, menjadi Rp 690.274.000.000-, pada tahun 2006. dengan demikian praktek pembiayaan bagi hasil masih cukup rendah. Banyak faktor yang menyebabkan persentase pembiayaan bagi hasil masih rendah, salah satunya dari sisi nasabah yang kurang paham akan esensi dari bank syariah itu sendiri. Disamping itu adanya ketidakpastian *return* yang stabil dari pembiayaan bagi hasil dan sulit digunakan jika arus pendapatan naik turun. Kontrak antara bank syariah dan nasabah terjadi hanya didasarkan pada kepercayaan, sedangkan risiko yang ditanggung cukup besar. Pertumbuhan pembiayaan bagi hasil dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

**Tabel IV.2**  
**Resume Data Keuangan Bank Muamalat**

Resume Data Keuangan Bank Muamalat					
	Des 2005	Des 2006	growth	Des 2007	(Rp juta) growth
ASSET	500,790	795,001	58.72%	1.325,350	66.71%
LABA	8,002	30,526	318.93%	37,832	21.88%
Giro	27,465	40,672	48.09%	67,832	66.78%
Tabungan	125,321	201,480	60.77%	380,600	88.90%
Deposito	62,876	172,021	273.15%	322,401	187.42%
Total DPK	215,762	414,173	-	770,833	86.17%
	Des 2005	Des 2006	growth	Des 2007	growth
Pembiayaan	355,275	586,474	65.08%	810,253	38.16%
			Share		Share
Murabahah	322,672	517,145	60.27%	690,274	33.48%
Mudharabah	32,603	47,908	14.69%	56,417	17.76%
Musyarakah		21,921	1.22%	63,562	28.99%
FDR	142.75%	123.22%		87.72%	
NPL		1.27%		1.94%	

Sumber : Dolah dari Data Bank Muamalat, 2008

## 2. Perlakuan Akuntansi atas Pembiayaan Bagi Hasil Pada PT. Bank Muamalat Palembang

Pada penjelasan sebelumnya, telah diuraikan mengenai jenis-jenis pembiayaan juga mengenai produk dan layanan pada PT. Bank Muamalat Palembang yang diberikan kepada nasabahnya. Pembiayaan tersebut terdiri dari pembiayaan bagi hasil dan non bagi hasil. Namun, dalam hal ini yang akan dibahas mengenai pembiayaan mudharabah dan musyarakah.



## 1. Pengakuan dan Pengukuran

- a. Pembiayaan musyarakah dalam bentuk kas dinilai sebesar jumlah yang dibayarkan. Jurnalnya adalah:

Pembiayaan musyarakah	150.000.000
Kas/rekening mitra/kliring	150.000.000

- b. Pembiayaan musyarakah yang diberikan dalam bentuk aktiva nonkas dinilai sebesar nilai wajar aktiva nonkas. Selisih antara nilai wajar dan nilai buku aktiva nonkas diakui sebagai keuntungan atau kerugian bank pada saat penyerahan aktiva nonkas.

- Jika nilai wajar yang diserahkan lebih rendah dari nilai buku:

Pembiayaan musyarakah	125.000.000
Kerugian penyerahan aktiva	25.000.000
Persediaan aktiva nonkas musyarakah	150.000.000

- Jika nilai wajar yang diserahkan lebih tinggi dari nilai buku.

Pembiayaan musyarakah	125.000.000
Persediaan aktiva nonkas musyarakah	25.000.000
Keuntungan penyerahan aktiva	150.000.000

- c. Biaya-biaya yang timbul akibat akad musyarakah tidak dapat diakui sebagai biaya pembiayaan musyarakah kecuali ada persetujuan dari seluruh mitra musyarakah.

Uang muka dalam rangka akad musyarakah 150.000.000

Kas/kliring	150.000.000
-------------	-------------

d. Pengakuan keuntungan atau pendapatan dan kerugian musyarakah

- Pengakuan pendapatan/keuntungan musyarakah

Kas/rekening mitra/kliring	150.000.000
Pendapatan/keuntungan musyarakah	150.000.000

- Pengakuan kerugian musyarakah

Penyisihan kerugian penghapusan aktiva	125.000.000
Produktif pembiayaan musyarakah	25.000.000
Pembiayaan musyarakah	150.00.000

e. Pada saat akad pembayaran musyarakah berakhir, keuntungan yang belum diterima bank dari mitra musyarakah diakui sebagai piutang musyarakah jatuh tempo.

f. Apabila terjadi dalam musyarakah akibat kelalaian atau penyimpangan mitra musyarakah, mitra yang melakukan kelalaian tersebut menanggung beban kerugian itu sedangkan kerugian bank yang diakibatkan kelalaian atau penyimpangan mitra tersebut diakui sebagai piutang musyarakah jatuh tempo.

Piutang mitra jatuh tempo	150.000.000
Pembiayaan musyarakah	150.000.000

### 3. Pengungkapan

Hal-hal yang harus diungkapkan antara lain:



- a. Rincian jumlah pembiayaan musyarakah berdasarkan aktiva kas/nonkas, modal mitra, jenis valuta, jenis penggunaan dan sektor ekonomi.
- b. Jumlah pembiayaan musyarakah yang diberikan kepada pihak yang mempunyai hubungan istimewa.
- c. Jumlah pembiayaan musyarakah yang telah direkstrukturisasi dan informasi lain tentang pembiayaan musyarakah yang direkstrukturisasi selama periode berjalan.
- d. Klasifikasi pembiayaan musyarakah menurut jangka waktu (masa akad), kualitas pembiayaan, valuta dan tingkat bagi hasil rata-rata (yield).
- e. Kebijakan manajemen dan pelaksanaan pengendalian risiko portofolio pembiayaan musyarakah.
- f. Kebijakan dan metode akuntansi penyisihan, penghapusan pembiayaan musyarakah bermasalah.
- g. Kebijakan dan metode yang digunakan dalam penanganan musyarakah bermasalah.
- h. Ikhtisar pembiayaan musyarakah yang dihapus buku yang menunjukkan saldo awal, penghapusan selama tahun berjalan, penerimaan atas pembiayaan musyarakah yang telah dihapuskan dan saldo akhir pembiayaan musyarakah yang dihapus buku.
- i. Kerugian atas penurunan nilai musyarakah (apabila ada).

**3. Perlakuan Akuntansi Pembiayaan Bagi Hasil berdasarkan PSAK No. 105 dan 106**

Menurut PSAK No.105 pengakuan mudharabah adalah sebagai berikut:

- a. Dana mudharabah yang disalurkan oleh pemilik dana diakui sebagai investasi mudharabah pada saat pembayaran kas atau penyerahan asset nonkas kepada pengelola dana

Sedangkan pengukuran pembiayaan mudharabah adalah sebagai berikut:

1. Investasi mudharabah dalam bentuk kas diukur sebesar jumlah yang dibayarkan.
2. Investasi mudharabah dalam bentuk asset nonkas diukur sebesar nilai wajar asset nonkas pada saat penyerahan:
  - (i) Jika nilai wajar lebih tinggi daripada nilai tercatatnya diakui, maka selisihnya diakui sebagai keuntungan tangguhan dan diamortisasi sesuai jangka waktu akad mudharabah.
  - (ii) Jika nilai wajar lebih rendah daripada nilai tercatatnya, maka selisihnya diakui sebagai kerugian.

Berdasarkan PSAK No.106 pembiayaan musyarakah diakui pada saat pembayaran kas atau penyerahan asset nonkas kepada mitra aktif (pengelola usaha). Sedangkan pengukuran pembiayaan musyarakah adalah:

- a) Dalam bentuk kas dinilai sebesar jumlah yang dibayarkan.
- b) Dalam bentuk asset nonkas dinilai sebesar nilai wajar dan jika terdapat selisih antara nilai wajar dan nilai tercatat asset nonkas, maka selisih tersebut diakui sebagai:

- (i) Keuntungan tangguhan dan diamortisasi selama masa akad
  - (ii) Kerugian pada saat terjadinya
- c) Biaya yang terjadi akibat akad musyarakah (misalnya, biaya studi kelayakan) tidak dapat diakui sebagai bagian investasi musyarakah kecuali ada persetujuan dari seluruh mitra.

Dari uraian diatas, terlihat jelas bahwa perlakuan akuntansi atas pembiayaan bagi hasil yang diterapkan pada PT. Bank Muamalat Palembang telah sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum. Bank Muamalat Palembang juga telah melakukan praktik praktik pembiayaan bagi hasil yang terdiri dari mudharabah dan musyarakah sesuai dengan PSAK karena bank telah melakukan perlakuan atas setiap pembayaran kembali atas pembiayaan mudharabah oleh pengelola dana. Jika terjadi kerusakan atau sebab lain tanpa adanya kelalaian atau kesalahan pihak pengelola dana, maka bank akan mengakui sebagai kerugian bank. Dengan demikian Bank Muamalat telah menjalankan fungsinya sebagai manajer investasi sekaligus sebagai investor karena telah menyalurkan dana mudharabah dengan baik.

PT. Bank Muamalat juga sudah mengakui laba pembiayaan sebesar bagian bank dengan nisbah yang telah disepakati diawal dengan nasabah. Sedangkan rugi pembiayaan musyarakah diakui secara proporsional sesuai dengan kontribusi modal. Dalam pengukuran pembiayaan musyarakah keuntungan dan kerugian bank diakui pada saat penyerahan aktiva nonkas sedangkan menurut PSAK No.106 keuntungan atau kerugian bank diakui

pada saat terjadinya kerugian atau keuntungan tersebut. Bank Muamalat Palembang menetapkan cadangan kerugian pembiayaan mudharabah dan musyarakah merupakan salah satu cara untuk mengantisipasi pelunasan atas pembiayaan dan piutang yang timbul dari kedua akad pembiayaan tersebut mengingat risiko yang ditanggung oleh bank sangat besar. Misalnya nasabah menggunakan dana itu tidak sesuai dengan kontrak atau nasabah tidak jujur dan menyembunyikan keuntungan yang sebenarnya, maka yang dilakukan Bank Muamalat Palembang merupakan suatu hal yang wajar sepanjang penentuan estimasi kerugian pembiayaan tersebut sesuai dengan kebijakan yang ada dan tidak merugikan nasabah. Berikut ini adalah simulasi perhitungan pembiayaan musyarakah:

**Tabel IV.3**  
**Simulasi Perhitungan Pembiayaan Musyarakah**

Kebutuhan modal kerja	Rp 200.000.000,-
Kebutuhan modal sendiri	Rp 100.000.000,-, (min 30%)
Pembiayaan bank	Rp 100.000.000,-, (max 70%)
Rencana penerimaan usaha	Rp 24.000.000,-, pertahun
Jangka waktu	6 Bulan
Ekspektasi rate	18% p.a
Realisasi penerimaan usaha	Rp 30.000.000,-, perbulan
Bagi hasil yang diterima bank	Rp 15.000.000,-, (50%)
Bagi hasil yang diterima nasabah	Rp 15.000.000,-, (50%)

Sumber: diolah dari data Bank Muamalat Palembang, 2008

Dari tabel IV.3 terlihat bahwa apabila nasabah memerlukan modal dapat mengajukan permohonan untuk pembiayaan bagi hasil, seperti musyarakah dimana bank bertindak sebagai shahibul maal dan nasabah sebagai mudharib. Kemudian dihitung terlebih dahulu perkiraan pendapatan yang

akan diperoleh nasabah dari usaha yang dilakukan. Setelah dihitung, modal dimiliki nasabah hanya Rp 100.000.000-, atau 50% dari modal yang diperlukan dan bank akan memenuhi modal yang 50%-nya lagi. Setelah proyeksi selesai, nasabah mengembalikan dana tersebut bersama bagi hasil yang telah disepakati untuk bank. Misalnya dari modal Rp 10.000.000-, perbulan diperoleh pendapatan Rp 30.000.000-, perbulan dan nisbah bagi hasil yang disepakati adalah 50:50 (50% untuk nasabah dan 50% untuk bank). Pada akhir usaha nasabah harus mengembalikan dana sebesar Rp 100.000.000-, (dana pinjaman dari bank) ditambah Rp 150.000.000-, (50% dari keuntungan untuk bank).

Pada pembiayaan mudharabah sedikit berbeda dari perhitungan bagi hasil karena didasarkan pada dua metode, yaitu *profit sharing* dan *revenue sharing* yang umumnya dilakukan oleh bank syariah di Indonesia. Simulasi pembiayaan mudharabah diuraikan dalam tabel berikut ini:

**Tabel IV.4**  
**Simulasi Pembiayaan Mudharabah**

Kebutuhan modal kerja	Rp 1600.000.000-,
Pembiayaan bank	Rp 1600.000.000-, (100%)
Rencana penerimaan usaha	Rp 400.000.000-, pertahun
Jangka Waktu	24 Bulan
Ekspektasi rate	36%p.a
Realisasi pendapatan usaha	Rp 32.000.000-, perbulan
Bagi hasil yang diterima bank	Rp 12.800.000-, (40%)
Bagi hasil yang diterima nasabah	Rp 19.200.000-, (60%)

Sumber: diolah dari data Bank Muamalat Palembang, 2008

Dari tabel tersebut terlihat perbedaan antara pembiayaan musyarakah dan mudharabah. Dimana dalam pembiayaan musyarakah bank menyediakan sebagian dari kebutuhan modal kerja. Sedangkan dalam pembiayaan mudharabah seluruh modal disajikan oleh bank sebagai pemilik dana.

Dalam praktiknya, mekanisme perhitungan bagi hasil didasarkan pada metode *profit sharing* (bagi laba), misalnya nasabah Bank Muamalat, PT. X melaporkan laba rugi pada tahun 2006 sebagai berikut:

Penjualan	Rp.2.000.000.000,-
Harga pokok penjualan	<u>Rp.1.000.000.000,-(-)</u>
Laba kotor	Rp.1.000.000.000,-
Beban operasional	Rp 200.000.000 (-)
Laba operasi	<u><u>Rp 800.000.000,-</u></u>

Menurut kesepakatan, nisbah dari bagi hasil 60:40 (60% untuk nasabah dan 40% untuk bank). Bagi hasil dihitung dari laba operasi yang diperoleh nasabah sebagai pengelola usaha diatas yang sudah dikurangi dengan beban-beban usaha. Kemudian sesuai dengan kesepakatan maka bagi hasil yang diterima nasabah sebesar  $60\% \times \text{Rp } 800.000.000,- = \text{Rp } 480.000.000,-$ , dan bagi hasil yang diterima bank sebesar  $40\% \times \text{Rp } 800.000.000,- = \text{Rp } 320.000.000,-$ .

Sedangkan berdasarkan metode *revenue sharing* (bagi pendapatan), untuk menentukan dasar dari bagi hasil adalah Rp 2.000.000.000,-, tanpa dikurangi beban-beban usaha dan bagi hasil dihitung sesuai dengan nisbah

bagi hasil yang telah disepakati diawal maka bagi hasil yang diterima nasabah adalah  $60\% \times \text{Rp } 2.000.000.000,- = \text{Rp } 1.200.000.000,-$ , dan yang diterima bank adalah sebesar  $40\% \times \text{Rp } 2.000.000.000,- = \text{Rp } 800.000.000,-$ , dari kedua metode tersebut terdapat kelebihan dan kekurangan masing-masing. Dalam *profit sharing*, semua pihak yang terlibat dalam akad mendapatkan bagi hasil sesuai laba yang diperoleh, jadi keadilan dalam berusaha dapat terwujud. Namun, dalam kenyataannya sulit diterapkan terutama bila pengelola dana mengalami kerugian maka pemilik dana tidak akan mendapatkan bagi hasil. Kelemahannya terletak pada ketidakadilan karena terdapat risiko kerugian yang dirasakan oleh pengelola dana, sedangkan pemilik dana terlepas dari risiko kerugian.

Dari uraian diatas terlihat jelas perbedaan konsep bunga dan konsep bagi hasil bila dilihat dari praktiknya. Dalam bank konvensional, deposan/pemilik dana dalam contoh diatas akan selalu mendapatkan bunga tetap walaupun pengelola dana mengalami kerugian. Walaupun kedua metode tersebut memiliki kelemahan dapat diterapkan dengan prinsip *prudent* (kehati-hatian) sehingga risiko kerugian bias ditekan sekecil mungkin.

## BAB V

### SIMPULAN DAN SARAN

#### A. Simpulan

Kesimpulan yang dapat diambil adalah :

1. Perlakuan akuntansi atas pembiayaan bagi hasil yang diterapkan oleh PT. Bank Muamalat Cabang Palembang telah sesuai dengan prinsip akuntansi yang berterima umum, yaitu PSAK No. 105 dan 106 yang menjadi acuan yang baku dalam membukukan transaksi pembiayaan mudharabah dan musyarakah.
2. PT. Bank Muamalat Cabang Palembang telah menyelesaikan laporan keuangan secara wajar dengan PSAK No. 101. Namun PT. Bank Muamalat Cabang Palembang tidak menyajikan laporan sumber dan penggunaan dana zakat, infaq dan shadaqah yang merupakan pertanggungjawaban Bank dalam menjalankan fungsi sosialnya dan laporan sumber dan penggunaan dana Qardhul Hasan dalam laporan tahunan yang seharusnya disajikan secara lengkap sebagai komponen utama dalam laporan keuangan serta tidak menyajikan akun zakat sebagai pengurang pendapatan. Dengan demikian, PT. Bank Muamalat Cabang Palembang tidak bias menjalankan fungsi sosialnya yang memberikan pelayanan sosial kepada masyarakat sekaligus yang membedakan bank syariah dengan bank konvensional. PT. Bank Muamalat Cabang Palembang telah menjalankan pembiayaan bagi hasil sebagai produk





unggulannya dengan baik persentase pembiayaan bagi hasil lebih kecil bila dibandingkan dengan pembiayaan non bagi hasil seperti murabahah yang persentasenya meningkat 33,48% pada tahun 2006 sedangkan pembiayaan bagi hasil persentase untuk mudharabah hanya 17,76% dan musyarakah 28,99%.

## **B. Saran**

1. PT. Bank Muamalat Cabang Palembang supaya meningkatkan pembiayaan bagi hasil sebagai produk unggulannya yang berbeda dengan bank konvensional dengan memberikan pemahaman terhadap esensi bank syariah dan orientasi bisnis kepada masyarakat luas. Hal ini juga akan meningkatkan kualitas sumber daya insasni yang tidak hanya menguasai ilmu pengetahuan dan teknologi saja tetapi juga ilmu – ilmu fiqih sesuai dengan visi dan misi perusahaan.
2. PT. Bank Muamalat Cabang Palembang perlu menegakkan ketaatan terhadap hukum dan Undang-undang, ketetapan Bank Indonesia dan regulasi lainnya termasuk Fatwa dan Dewan Syariah Nasional agar dapat menjalankan fungsi-fungsinya dengan baik. Diharapkan PT. Bank Muamalat Cabang Palembang berpartisipasi aktif dalam mengentaskan kemiskinan dan memenuhi kewajiban sosial dengan menangani dan mengelola dana zakat, ir'faq dan shadaqah.

**ANALISIS PERLAKUAN AKUNTANSI BAGI HASIL MUDHARABAH  
DAN MUSYARAKAH BERDASARKAN PSAK 105, 106 SERTA  
PENYAJIAN LAPORAN KEUANGAN PSAK 101  
PADA BANK MUAMALAT PALEMBANG**

**SKRIPSI**



**OLEH :**

**NAMA : YUNI ANGGRAINI**

**NIM : 22 2004 184**

**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG  
FAKULTAS EKONOMI**

**2008**

## DAFTAR PUSTAKA

- AB, Roswita. 2000. *Ekonomi Moneter : Teori, masalah, dan Kebijakan*, Edisi Ketiga, Universitas Sriwijaya, Palembang.
- Ahmad Sumiyanto. 2005. *Problem dan Solusi Transaksi Mudharabah*, Cetakan Pertama, Magistra Insani Press, Jogjakarta.
- Ascarya dan Yumanita Diana. 2005. *Bank Syariah : Gambaran Umum*. Cet Pertama, Pusat Pendidikan dan Study Kesentralan (PPSK) BI, Jakarta.
- Husin Syahatah dan Usul al-Fikri al-Muhasabi al-Islami. 2001. *Pokok-Pokok Pikiran Akuntansi Islam (Terj)*, Penerbit Akbar, Jakarta.
- Ikatan Akuntan Indonesia. 2007. *Standar Akuntansi Keuangan*. Edisi Revisi. Salemba Empat, Jakarta.
- Indiantoro, Nur dan Supomo, Bambang. 2002. *Metode Penelitian Bisnis Untuk Akuntansi dan Bisnis Managemen*, Edisi Pertama. BPFE, Yogyakarta.
- Muhammad Syakir Sula. 2004. *Asuransi Syariah : Konsep dan Sistem Operasional*, Gema Insani, Jakarta.
- Muhammad Syafi'i Antonio. 2001. *Bank Syariah : Dari Teori ke Praktik*, Gema Insani, Jakarta.
- Nan Lin alih Bahasa W. Gulo. 2002. *Metode Penelitian*. PT. Grasindo. Jakarta
- Soeratno dan Licolyn Arsyad. 2003. *Metode Penelitian Untuk Ekonomi dan Bisnis*, Edisi Revisi. UUP AMP YKPN. Yogyakarta.
- Sofyan S. Harahap, Wiroso dan Yusuf. 2004. *Akuntansi Perbankan Syariah*, Edisi Satu, Cet Pertama, LPFE Usakti, Jakarta.
- Sofyan Syafri Harahap. 2004. *Teori Akuntansi*, Edisi Revisi, cet 7, Raja Grafindo Persada, Jakarta.
- Sugiono. 2006. *Metode Penelitian Bisnis*. Cetakan kelima, CV. ALFABETA, Bandung.

**PT BANK SYARIAH MUAMALAT INDONESIA Tbk**  
**NERACA**  
**31 Desember 2007**  
 Dengan Angka Perbandingan untuk Tahun 2006  
 (Disajikan dalam ribuan rupiah,  
 kecuali data saham)

**PT BANK SYARIAH MUAMALAT INDONESIA Tbk**  
**BALANCE SHEETS**  
**December 31, 2007**  
 With Comparative Figures for 2006  
 (Expressed in thousands of rupiah,  
 except share data)

	2007	Catatan/ Notes	2006	
<b>AKTIVA</b>				<b>ASSETS</b>
<b>CASH</b>	133.340.382	2a	89.442.358	<b>CASH</b>
<b>PLACEMENTS WITH BANK INDONESIA</b>	1.297.108.438	2a,2d,3	949.121.766	<b>PLACEMENTS WITH BANK INDONESIA</b>
<b>CURRENT ACCOUNTS WITH OTHER BANKS</b>	113.739.389	2a,2c,2e,4	103.263.107	<b>CURRENT ACCOUNTS WITH OTHER BANKS</b>
<b>Allowance for possible losses</b>	(1.137.337)		(1.032.631)	<b>Allowance for possible losses</b>
<b>Current Accounts with Other Banks - Net</b>	112.602.052		102.230.476	<b>Current Accounts with Other Banks - Net</b>
<b>PLACEMENTS WITH OTHER BANKS</b>		2b,2c, 2f,5,39		<b>PLACEMENTS WITH OTHER BANKS</b>
<b>Third parties</b>	21.899.550		31.059.550	<b>Third parties</b>
<b>Related party</b>	1.451.322		1.451.322	<b>Related party</b>
<b>Total placements with other banks</b>	23.350.872		32.510.872	<b>Total placements with other banks</b>
<b>Allowance for possible losses</b>	(806.504)		(721.109)	<b>Allowance for possible losses</b>
<b>Placements with Other Banks - Net</b>	22.544.368		31.789.763	<b>Placements with Other Banks - Net</b>
<b>SECURITIES</b>		2c,2g,6		<b>SECURITIES</b>
<b>Allowance for possible losses</b>	15.000.000		15.000.000	<b>Allowance for possible losses</b>
<b>Securities - Net</b>	(150.000)		(150.000)	<b>Securities - Net</b>
<b>14.850.000</b>	14.850.000		14.850.000	<b>Securities - Net</b>
<b>RECEIVABLES</b>		2b,2c, 2h,7,39		<b>RECEIVABLES</b>
<b>Murabahah receivables - net of deferred margin income of Rp896,652,773 at end of 2006 and Rp828,241,097 at end of 2005</b>				<b>Murabahah receivables - net of deferred margin income of Rp896,652,773 at end of 2006 and Rp828,241,097 at end of 2005</b>
<b>Third parties</b>	3.106.634.428		2.932.546.715	<b>Third parties</b>
<b>Related parties</b>	11.243.247		46.627.459	<b>Related parties</b>
<b>Total Murabahah receivables</b>	3.117.877.675		2.979.174.174	<b>Total Murabahah receivables</b>
<b>Istishna receivables</b>	184.479.617		205.309.874	<b>Istishna receivables</b>
<b>Ijarah receivables</b>	93.189		1.176.636	<b>Ijarah receivables</b>
<b>Total receivables</b>	3.302.450.481		3.185.660.684	<b>Total receivables</b>
<b>Allowance for possible losses</b>	(63.167.438)		(69.490.881)	<b>Allowance for possible losses</b>
<b>Receivables - Net</b>	3.239.283.043		3.116.169.803	<b>Receivables - Net</b>

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these financial statements.

**PT BANK SYARIAH MUAMALAT INDONESIA Tbk**  
**NERACA (lanjutan)**  
**31 Desember 2007**  
**Dengan Angka Perbandingan untuk Tahun 2006**  
**(Disajikan dalam ribuan rupiah,**  
**kecuali data saham)**

**PT BANK SYARIAH MUAMALAT INDONESIA Tbk**  
**BALANCE SHEETS (continued)**  
**December 31, 2007**  
**With Comparative Figures for 2006**  
**(Expressed in thousands of rupiah,**  
**except share data)**

	2007	Catatan/ Notes	2006	
<b>IUTANG QARD</b>		2b,2c, 2i,8,39		<b>QARD RECEIVABLES</b>
hak ketiga	31.956.406		14.695.920	<i>Third parties</i>
hak yang mempunyai hubungan istimewa	2.479.263		2.058.051	<i>Related parties</i>
Jumlah Piutang Qard	34.435.669		16.753.971	<i>Total Qard Receivables</i>
penyisihan kerugian	(484.993)		(164.256)	<i>Allowance for possible losses</i>
Utang Qard - Bersih	33.950.676		16.589.715	<i>Qard Receivables - Net</i>
<b>EMBIAYAAN MUDHARABAH</b>		2b,2c, 2j,9,39		<b>MUDHARABAH FINANCING</b>
hak ketiga	2.402.049.458		2.182.274.481	<i>Third parties</i>
hak yang mempunyai hubungan istimewa	2.096.657		6.347.321	<i>Related parties</i>
Jumlah Pembiayaan Mudharabah	2.404.146.115		2.188.621.802	<i>Total Mudharabah Financing</i>
penyisihan kerugian	(46.784.371)		(32.531.189)	<i>Allowance for possible losses</i>
Pembiayaan Mudharabah - Bersih	2.357.361.744		2.156.090.613	<i>Mudharabah Financing - Net</i>
<b>EMBIAYAAN MUSYARAKAH</b>		2b,2c, 2j,10,39		<b>MUSYARAKAH FINANCING</b>
hak ketiga	830.732.231		496.316.498	<i>Third parties</i>
hak yang mempunyai hubungan istimewa	4.975.034		1.561.436	<i>Related party</i>
Jumlah Pembiayaan Musyarakah	835.707.265		497.877.934	<i>Total Musyarakah Financing</i>
penyisihan kerugian	(16.936.982)		(4.670.932)	<i>Allowance for possible losses</i>
Pembiayaan Musyarakah - Bersih	818.770.283		493.207.002	<i>Musyarakah Financing - Net</i>
<b>ENYERTAAN SAHAM</b>		2b,2c, 2k,11,39		<b>INVESTMENTS IN SHARES OF STOCK</b>
hak ketiga	6.326.872		6.326.872	<i>Third parties</i>
hak yang mempunyai hubungan istimewa	350.609		350.609	<i>Related party</i>
Jumlah Investasi Saham	6.677.481		6.677.481	
penyisihan kerugian	(1.015.234)		(934.484)	<i>Allowance for possible losses</i>
Investasi Saham - Bersih	5.662.247		5.742.997	<i>Investments in Shares of Stock - Net</i>
<b>AGIHAN AKSEPTASI</b>		2l, 12		<b>ACCEPTANCES RECEIVABLE</b>
Agihan Akseptasi	6.421.511		-	<i>Acceptances Receivable</i>
penyisihan kerugian	(64.215)		-	<i>Allowance for possible losses</i>
Agihan Akseptasi - Bersih	6.357.296		-	<i>Acceptances Receivable - Net</i>
<b>AKTIVA YANG DIPEROLEH UNTUK IJARAH</b>		2m,13, 39		<b>ASSETS ACQUIRED FOR IJARAH</b>
nilai tercatat				<i>Carrying value</i>
hak ketiga	71.954.336		256.811.045	<i>Third parties</i>
hak yang mempunyai hubungan istimewa	473.344		-	<i>Related parties</i>
kumulasi penyusutan	(21.081.144)		(36.390.274)	<i>Accumulated depreciation</i>
nilai buku	51.346.536		220.420.771	<i>Net book value</i>
penyisihan kerugian	(513.465)		(2.204.208)	<i>Allowance for possible losses</i>
Aktiva Yang Diperoleh Untuk Ijarah - Bersih	50.833.071		218.216.563	<i>Assets Acquired for Ijarah - Net</i>

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these financial statements.

The original financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT BANK SYARIAH MUAMALAT INDONESIA Tbk**  
**NERACA (lanjutan)**  
**31 Desember 2007**  
**Dengan Angka Perbandingan untuk Tahun 2006**  
**(Disajikan dalam ribuan rupiah,**  
**kecuali data saham)**

**PT BANK SYARIAH MUAMALAT INDONESIA Tbk**  
**BALANCE SHEETS (continued)**  
**December 31, 2007**  
**With Comparative Figures for 2006**  
**(Expressed in thousands of rupiah,**  
**except share data)**

	2007	Catatan/ Notes	2006	
<b>AKTIVA TETAP</b>				<b>PREMISES AND EQUIPMENT</b>
nilai tercatat	126.308.797	2n, 14	104.399.029	<i>Carrying value</i>
kumulasi penyusutan	(66.906.274)		(53.401.288)	<i>Accumulated depreciation</i>
ktiva Tetap - Nilai buku	59.402.523		50.997.741	<i>Premises and Equipment - Net book value</i>
<b>AKTIVA PAJAK TANGGUHAN</b>	7.262.809	2z, 20	5.055.368	<b>DEFERRED TAX ASSETS</b>
<b>AKTIVA LAIN-LAIN - BERSIH</b>	211.266.197	2o, 2p, 15	177.542.002	<b>OTHER ASSETS - NET</b>
<b>UMLAH AKTIVA</b>	<b>8.370.595.129</b>		<b>7.427.046.167</b>	<b>TOTAL ASSETS</b>

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these financial statements.

**PT BANK SYARIAH MUAMALAT INDONESIA Tbk**  
**NERACA (lanjutan)**  
**31 Desember 2007**  
**Dengan Angka Perbandingan untuk Tahun 2006**  
**(Disajikan dalam ribuan rupiah,**  
**kecuali data saham)**

**PT BANK SYARIAH MUAMALAT INDONESIA Tbk**  
**BALANCE SHEETS (continued)**  
**December 31, 2007**  
**With Comparative Figures for 2006**  
**(Expressed in thousands of rupiah,**  
**except share data)**

	2007	Catatan/ Notes	2006	
<b>EWAJIBAN, INVESTASI TIDAK TERIKAT DAN EKUITAS</b>				<b>LIABILITIES, UNRESTRICTED INVESTMENTS AND STOCKHOLDERS' EQUITY</b>
<b>EWAJIBAN</b>				<b>LIABILITIES</b>
<b>EWAJIBAN SEGERA</b>	49.127.968	2q,16	41.931.457	<b>CURRENT LIABILITIES</b>
<b>IMPANAN</b>		2b,2r,17,39		<b>DEPOSITS</b>
Wadiah Pihak ketiga	657.771.067		494.461.009	Wadiah Demand Deposits Third parties
Pihak yang mempunyai hubungan istimewa	21.477.265		19.640.539	Related parties
Jumlah Giro Wadiah	679.248.332		514.101.548	Total Wadiah Demand Deposits
Jumlah Tabungan Wadiah	24.849.107		5.701.222	Wadiah Savings Deposits
Jumlah	704.097.439		519.802.770	Total
<b>IMPANAN DARI BANK LAIN</b>	23.699.390	2s,18	2.319.510	<b>DEPOSITS FROM OTHER BANKS</b>
<b>AGI HASIL YANG BELUM DIBAGIKAN</b>	27.013.157	19	22.821.935	<b>UNDISTRIBUTED REVENUE SHARING</b>
<b>EWAJIBAN AKSEPTASI</b>	6.421.511	2l,12	-	<b>ACCEPTANCES PAYABLE</b>
<b>UTANG PAJAK</b>	18.397.352	2z,20	20.582.807	<b>TAXES PAYABLE</b>
<b>PIJAMAN YANG DITERIMA</b>	179.581.261	2f	201.297.916	<b>FUND BORROWINGS</b>
<b>ESTIMASI KERUGIAN KOMITMEN DAN KONTINGJENSI</b>	2.778.024	2c,22	654.420	<b>ESTIMATED LOSSES ON COMMITMENTS AND CONTINGENCIES</b>
<b>EWAJIBAN LAIN-LAIN</b>	68.447.957	23	45.395.266	<b>OTHER LIABILITIES</b>
<b>Jumlah Kewajiban</b>	<b>1.079.562.059</b>		<b>854.806.081</b>	<b>TOTAL LIABILITIES</b>
<b>INVESTASI TIDAK TERIKAT</b>		2b,2l,24,39		<b>UNRESTRICTED INVESTMENTS</b>
<b>Investasi tidak terikat dari bukan bank</b>				<b>Unrestricted investment from non-banks</b>
Tabungan Mudharabah Pihak ketiga	2.479.277.976		1.603.899.313	Mudharabah Savings Deposits Third parties
Pihak yang mempunyai hubungan istimewa	1.478.867		2.311.889	Related parties
Jumlah Tabungan Mudharabah	2.480.756.843		1.606.211.202	Total Mudharabah Savings Deposits
Deposito Mudharabah Pihak ketiga	3.516.452.795		3.484.395.295	Mudharabah Time Deposits Third parties
Pihak yang mempunyai hubungan istimewa	136.123.785		139.817.470	Related parties
Jumlah Deposito Mudharabah	3.652.576.580		3.624.212.765	Total Mudharabah Time Deposits

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these financial statements.

**PT BANK SYARIAH MUAMALAT INDONESIA Tbk**  
**NERACA (lanjutan)**  
**31 Desember 2007**  
**Dengan Angka Perbandingan untuk Tahun 2006**  
**(Disajikan dalam ribuan rupiah,**  
**kecuali data saham)**

**PT BANK SYARIAH MUAMALAT INDONESIA Tbk**  
**BALANCE SHEETS (continued)**  
**December 31, 2007**  
**With Comparative Figures for 2006**  
**(Expressed in thousands of rupiah,**  
**except share data)**

	2007	Catatan/ Notes	2006	
Jumlah investasi tidak terikat dari bukan bank	6.133.333.423		5.230.423.967	Total unrestricted investments from non-banks
Jumlah investasi tidak terikat dari bank				Unrestricted investment from banks
Tabungan Mudharabah	27.828.655		19.403.947	Mudharabah Savings Deposits
Deposito Mudharabah	162.930.000		358.997.000	Mudharabah Time Deposits
Obligasi Syariah Mudharabah Subordinasi	180.500.000		200.000.000	Subordinated Sharia Mudharabah Bonds
<b>JMLAH INVESTASI TIDAK TERIKAT</b>	<b>6.504.592.078</b>		<b>5.808.824.914</b>	<b>TOTAL UNRESTRICTED INVESTMENTS</b>
<b>KUITAS</b>				<b>STOCKHOLDERS' EQUITY</b>
Modal saham - nilai nominal Rp1.000 per saham seri A dan seri B, serta Rp500 per saham seri C modal dasar 106.126.382 saham seri A, 59.203.453 saham seri B dan 3.569.340.330 saham seri C tahun 2006 dan 2005				Capital stock - par value of Rp1,000 for series A and B shares and Rp500 for series C shares Authorized - 106,126,382 series A shares, 59,203,453 series B shares and 3,569,340,330 series C shares in 2006 and 2005
Modal ditempatkan dan disetor penuh 106.126.382 saham seri A, 59.203.453 saham seri B, 654.921.914 saham seri C tahun 2006 dan 2005	492.790.792	25	492.790.792	Issued and fully paid - 106,126,382 series A shares, 59,203,453 series B shares and 654,921,914 series C shares shares in 2006 and 2005
Tambahan modal disetor - bersih saldo laba	132.498.258	26	132.498.258	Additional paid-in capital - net
Salah ditentukan penggunaannya untuk cadangan umum	45.559.662	27	24.226.807	Retained earnings Appropriated for general reserve
Belum ditentukan penggunaannya	115.592.280		113.899.317	Unappropriated
<b>JMLAH EKUITAS</b>	<b>786.440.992</b>		<b>763.415.174</b>	<b>TOTAL STOCKHOLDERS' EQUITY</b>
<b>JMLAH KEWAJIBAN, INVESTASI TIDAK TERIKAT DAN EKUITAS</b>	<b>8.370.595.129</b>		<b>7.427.046.167</b>	<b>TOTAL LIABILITIES, UNRESTRICTED INVESTMENTS AND STOCKHOLDERS' EQUITY</b>

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these financial statements.



The original financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT BANK SYARIAH MUAMALAT INDONESIA Tbk**  
**LAPORAN LABA RUGI**  
**Tahun yang Berakhir Pada Tanggal**  
**31 Desember 2007**  
**Dengan Angka Perbandingan untuk Tahun 2006**  
**(Disajikan dalam ribuan rupiah,**  
**kecuali laba bersih per saham dasar)**

**PT BANK SYARIAH MUAMALAT INDONESIA Tbk**  
**STATEMENTS OF INCOME**  
**Year Ended December 31, 2007**  
**With Comparative Figures for 2006**  
**(Expressed in thousands of rupiah,**  
**except basic earnings per share)**

	2007	Catatan/ Notes	2006	
<b>PENDAPATAN</b>				<b>INCOME</b>
<b>PENDAPATAN OPERASI UTAMA</b>		2u, 28,39		<b>MAIN OPERATING INCOME</b>
Pendapatan dari penjualan	494.832.151		364.771.990	Sales
Pendapatan dari bagi hasil	499.831.328		390.888.662	Revenue sharing
Pendapatan dari ljarah	14.707.336		11.612.711	Ijarah
Lain-lainnya	39.938.669		17.865.192	Others
<b>JUMLAH PENDAPATAN OPERASI UTAMA</b>	<b>1.049.309.484</b>		<b>785.138.555</b>	<b>TOTAL MAIN OPERATING INCOME</b>
<b>PAJAK PIHAK KETIGA ATAS HASIL INVESTASI TIDAK TERKONTROL</b>	(570.047.130)	2v,29	(383.387.739)	<b>THIRD PARTIES' SHARE ON RETURNS OF UNRESTRICTED INVESTMENTS</b>
<b>PENDAPATAN OPERASI UTAMA - BERSIH</b>	<b>479.262.354</b>		<b>401.750.816</b>	<b>MAIN OPERATING INCOME - NET</b>
<b>PENDAPATAN OPERASIONAL LAINNYA</b>	<b>92.171.133</b>	2w,30	<b>79.643.040</b>	<b>OTHER OPERATING INCOME</b>
<b>BEBAN OPERASIONAL</b>				<b>OPERATING EXPENSES</b>
Beban tenaga kerja	(128.362.534)	31	(107.244.818)	Salaries and benefits
Beban umum dan administrasi	(193.274.935)	32	(134.216.651)	General and administrative
Beban penyisihan kerugian aktiva produktif - bersih	(48.686.589)	33	(60.379.847)	Provision for possible losses on earning assets - net
Beban estimasi kerugian komitmen dan kontinjensi	(2.121.604)	22	(25.707)	Provision for losses on commitments and contingencies
Beban bonus giro Wadiah	(2.156.675)	2r	(859.237)	Bonus on Wadiah demand deposits
Lain-lain	(22.060.938)	34	(19.484.570)	Miscellaneous
<b>Jumlah Beban Operasional</b>	<b>(396.663.275)</b>		<b>(322.210.830)</b>	<b>Total Operating Expenses</b>
<b>PADA OPERASIONAL</b>	<b>174.770.212</b>		<b>159.183.026</b>	<b>INCOME FROM OPERATIONS</b>
<b>PENDAPATAN BUKAN OPERASIONAL</b>	<b>841.295</b>	35	<b>3.532.379</b>	<b>NON-OPERATING INCOME</b>
<b>BEBAN BUKAN OPERASIONAL</b>	(14.138.654)	36	(6.460.083)	<b>NON-OPERATING EXPENSES</b>
<b>PADA SEBELUM BEBAN PAJAK</b>	<b>161.472.853</b>		<b>156.255.322</b>	<b>INCOME BEFORE INCOME TAX</b>
<b>PANFAAT (BEBAN) PAJAK</b>		2z,20		<b>INCOME TAX BENEFIT (EXPENSE)</b>
Panfaat	(55.323.057)		(50.816.831)	Current
Penghasilan	2.207.440		1.225.782	Deferred
<b>Beban Pajak Penghasilan - Bersih</b>	<b>(53.115.617)</b>		<b>(49.591.049)</b>	<b>Income Tax Expense - Net</b>
<b>PADA BERSIH</b>	<b>108.357.236</b>		<b>106.664.273</b>	<b>NET INCOME</b>
<b>PADA BERSIH PER SAHAM DASAR (Jumlah Rupiah Penuh)</b>	<b>132,10</b>	2ab	<b>168,15</b>	<b>BASIC EARNINGS PER SHARE (Full Amount)</b>

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these financial statements.



The original financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT BANK SYARIAH MUAMALAT INDONESIA Tbk**  
**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS**  
**Tahun yang Berakhir Pada Tanggal**  
**31 Desember 2007**  
**Dengan Angka Perbandingan untuk Tahun 2006**  
**(Disajikan dalam ribuan rupiah,**  
**kecuali laba bersih per saham dasar)**

**PT BANK SYARIAH MUAMALAT INDONESIA Tbk**  
**STATEMENTS OF CHANGES IN**  
**STOCKHOLDERS' EQUITY**  
**Year Ended December 31, 2007**  
**With Comparative Figures for 2006**  
**(Expressed in thousands of rupiah)**

Catatan	Modal Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ <i>Issued and fully paid</i>	Tambahannya Modal Disetor - Bersih/ <i>Additional paid-reserve</i>	Saldo Laba/Retained Earnings		Jumlah Ekuitas/ <i>Total stockholders' equity</i>	Notes
			Ditentukan untuk Cadangan Umum/ <i>Appropriated for general</i>	Belum Ditentukan Penggunaannya/ <i>Unappropriated</i>		
di pada tanggal 1 Desember 2005	269.693.767	(866.230 )	14.768.913	54.524.514	338.120.964	<i>Balance as of December 31, 2005</i>
mbentukan cadangan umum	27	-	9.457.894	(9.457.894)	-	27 <i>Appropriation for general reserve</i>
nambahan modal saham hasil Penawaran Umum Terbatas (UT) III	1b,26	223.097.025	133.858.215	-	356.955.240	1b,26 <i>Issuance of capital stock through Rights Issue III</i>
nya emisi efek ekuitas UT III	26	-	(493.727)	-	(493.727)	26 <i>Stock issuance cost of Rights Issue III</i>
riden? kas	27	-	-	(37.831.576)	(37.831.576)	27 <i>Cash dividend</i>
ba bersih tahun 2006		-	-	106.664.273	106.664.273	<i>Net income for 2006</i>
di pada tanggal Desember 2006	492.790.792	132.498.258	24.226.807	113.899.317	763.415.174	<i>Balance as of December 31, 2006</i>
mbentukan cadangan umum	27	-	21.332.855	(21.332.855)	-	27 <i>Appropriation for general reserve</i>
riden? kas	27	-	-	(85.331.418)	(85.331.418)	27 <i>Cash dividend</i>
ba bersih tahun 2007		-	-	108.357.236	108.357.236	<i>Net income for 2007</i>
di pada tanggal Desember 2007	492.790.792	132.498.258	45.559.662	115.592.280	786.440.992	<i>Balance as of December 31, 2007</i>

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these financial statements.

**PT BANK SYARIAH MUAMALAT INDONESIA Tbk**  
**LAPORAN ARUS KAS**  
**Tahun yang Berakhir Pada Tanggal**  
**31 Desember 2007**  
**Dengan Angka Perbandingan untuk Tahun 2006**  
**(Disajikan dalam ribuan rupiah,**  
**kecuali laba bersih per saham dasar)**

**PT BANK SYARIAH MUAMALAT INDONESIA Tbk**  
**STATEMENTS OF CASH FLOWS**  
**Year Ended December 31, 2007**  
**With Comparative Figures for 2006**  
**(Expressed in thousands of rupiah)**

	2007	Catatan/ Notes	2006	
<b>RUS KAS DARI AKTIVITAS PERASI</b>				<b>CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES</b>
terima pendapatan operasi utama	1.049.555.659		776.941.017	Receipts from main operating income
embayaran bagi hasil investasi tidak terikat	(565.855.908)		(378.979.069)	Payment of third parties' share on returns of unrestricted investments
terima pendapatan operasional lainnya	92.193.193		79.735.841	Receipts from other operating income
terima kembali pembiayaan dan utang yang telah dihapusbukukan	205.584	7,9	366.233	Receipts from receivables and financing already written-off
embayaran beban tenaga kerja	(126.706.066)		(105.174.986)	Payments for salaries and benefit
embayaran beban operasional lainnya	(207.217.774)		(142.632.464)	Payments for other operating expenses
embayaran pajak penghasilan	(44.224.824)		(35.840.291)	Payments of income taxes
terima pendapatan non-operasional	829.574		3.998.106	Receipts from non-operating income
embayaran beban non-operasional	(14.138.654)		(6.460.083)	Payments for non-operating expenses
us kas dari operasi sebelum perubahan aktiva dan kewajiban operasi	184.640.784		191.954.304	Cash flows from operating activities before changes in operating assets and liabilities
penurunan (kenaikan) aktiva operasi:				Decrease (increase) in operating assets:
Penempatan pada Bank Indonesia	(253.000.000)		(117.000.000)	Placements with Bank Indonesia
Penempatan pada bank lain	9.160.000		(23.673.017)	Placements with other banks
Piutang	(139.749.695)		(1.075.645.574)	Receivables
Piutang Qard	(17.681.698)		(5.019.607)	Qard receivables
Pembiayaan Mudharabah	(222.563.984)		(580.524.632)	Mudharabah financing
Pembiayaan Musyarakah	(337.829.332)		(125.146.074)	Musyarakah financing
Aktiva yang diperoleh untuk Ijarah - bersih	169.074.235		(147.191.364)	Assets acquired for Ijarah - net
Aktiva lain-lain	(35.224.151)		(86.992.984)	Other assets
kenaikan (penurunan) kewajiban operasi:				Increase (decrease) in operating liabilities:
Kewajiban segera	7.196.510		(8.014.470)	Current liabilities
Simpanan	184.294.669		70.311.134	Deposits
Simpanan dari bank lain	21.379.880		791.185	Deposits from other banks
Utang pajak	(13.283.689)		(10.354.809)	Taxes payable
Kewajiban lain-lain	6.844.108		17.489.096	Other liabilities
<b>as Bersih Digunakan untuk Aktivitas Operasi</b>	<b>(436.742.353)</b>		<b>(1.899.016.812)</b>	<b>Net Cash Used in Operating Activities</b>
<b>RUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI</b>				<b>CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES</b>
hasil penjualan aktiva tetap	50.799	14	182.148	Proceeds from sale of premises and equipment
embelian aktiva tetap	(22.106.780)	14	(18.041.471)	Acquisitions of premises and equipment
<b>as Bersih Digunakan untuk Aktivitas Investasi</b>	<b>(22.055.961)</b>		<b>(17.859.325)</b>	<b>Net Cash Used in Investing Activities</b>

Catatan atas laporan keuangan tertampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these financial statements.

**PT BANK SYARIAH MUAMALAT INDONESIA Tbk**  
**LAPORAN ARUS KAS (lanjutan)**  
**Tahun yang Berakhir Pada Tanggal**  
**31 Desember 2007**  
 Dengan Angka Perbandingan untuk Tahun 2006  
 (Disajikan dalam ribuan rupiah,  
 kecuali laba bersih per saham dasar)

**PT BANK SYARIAH MUAMALAT INDONESIA Tbk**  
**STATEMENTS OF CASH FLOWS (continued)**  
**Year Ended December 31, 2007**  
**With Comparative Figures for 2006**  
**(Expressed in thousands of rupiah)**

	2007	Catatan/ Notes	2006	
<b>RUS KAS DARI AKTIVITAS</b>				<b>CASH FLOWS FROM FINANCING</b>
<b>ENDANAAN</b>				<b>ACTIVITIES</b>
naikan investasi tidak terikat	695.767.165		1.698.182.611	<i>Increase in unrestricted investments</i>
embayaran dividen tunai	(65.891.218)		(21.330.122)	<i>Payment of cash dividend</i>
mbayaran pinjaman	(21.716.655)		(14.495.954)	<i>Payment of fund borrowings</i>
enerimaan dari modal saham - bersih	-	26	356.461.513	<i>Proceeds from issuance of capital stock - net of stock issuance cost</i>
<b>as Bersih Diperoleh dari Aktivitas Pendanaan</b>	<b>608.159.292</b>		<b>2.018.818.048</b>	<b>Net Cash Provided by Financing Activities</b>
<b>ENAIKAN BERSIH KAS DAN SETARA KAS</b>	<b>149.360.978</b>		<b>101.941.911</b>	<b>NET INCREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS</b>
<b>AS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN</b>	<b>479.827.231</b>		<b>377.885.320</b>	<b>CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF YEAR</b>
<b>AS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN</b>	<b>629.188.209</b>		<b>479.827.231</b>	<b>CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF YEAR</b>
<b>as dan Setara Kas Akhir Tahun terdiri dari:</b>				<b>Cash and Cash Equivalents at End of Year consist of:</b>
as	133.340.382		89.442.358	<i>Cash</i>
ro pada Bank Indonesia	382.108.438	3	287.121.766	<i>Current Accounts with Bank Indonesia</i>
ro pada Bank Lain	113.739.389	4	103.263.107	<i>Current Accounts with Other Banks</i>
<b>mfaat Kas dan Setara Kas</b>	<b>629.188.209</b>		<b>479.827.231</b>	<b>Total Cash and Cash Equivalents</b>

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these financial statements.

The original financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT BANK SYARIAH MUAMALAT INDONESIA Tbk**  
**LAPORAN PERUBAHAN DANA INVESTASI TERIKAT**  
**Tahun yang Berakhir Pada Tanggal**  
**31 Desember 2007**  
**Dengan Angka Perbandingan untuk Tahun 2006**  
**(Disajikan dalam ribuan rupiah)**

**PT BANK SYARIAH MUAMALAT INDONESIA Tbk**  
**STATEMENTS OF CHANGES IN**  
**RESTRICTED INVESTMENTS**  
**Year Ended December 31, 2007**  
**With Comparative Figures for 2006**  
**(Expressed in thousands of rupiah)**

	2007	2006	
Saldo awal	1.637.411	10.117.632	<i>Balance at beginning of year</i>
Penambahan dana investasi terikat	-	-	<i>Additions to restricted investments</i>
Pendapatan investasi	180.754	471.449	<i>Income from investments</i>
Penghasilan keuntungan dan imbalan untuk Bank	(28.339)	(60.055)	<i>Bank's share in the income from investments and Bank agent fees</i>
Pengeluaran yang dapat dikurangkan	(52.297)	(71.519)	<i>Deductible expenses</i>
Pengurangan dana investasi terikat	(1.053.744)	(8.820.096)	<i>Withdrawal of restricted investments</i>
Saldo akhir	<u>683.785</u>	<u>1.637.411</u>	<i>Balance at end of year</i>

Catatan atas laporan keuangan tertampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

*The accompanying notes form an integral part of these financial statements.*

Jl. Jend. Sudirman No. 175 Palembang 30126

Palembang, 04 Februari 2009

No : 38 / TB / 09  
Hal : **Keterangan Selesai Riset**

Kepada Yth,  
Dekan Fakultas Ekonomi  
Universitas Muhammadiyah Palembang  
Di –  
Palembang

Dengan hormat,

Melalui Surat Izin kami beritahukan bahwa mahasiswa :

Nama : **YUNI ANGGRAINI**

NIM : 22 2004 184

Fakultas : Ekonomi

Jurusan : Akuntansi

Telah diberi izin dalam melakukan kegiatan penelitian di PT. Bank Muamalat Palembang guna untuk membuat dan menyusun skripsi

Dengan demikian surat ini kami buat dan dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

PT. Bank Muamalat (Persero) Tbk.  
Kantor Wilayah  
Mengetahui  
Pimpinan,



Sucipto, SE



Fakultas Ekonomi  
Universitas Muhammadiyah Palembang

# SERTIFIKAT

Nomor : 054 / J-10/FE-UMP/V / 2008

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Diberikan Kepada :

Nama : YUNUS ANGGRAHANI

NIM : 22.2004.1.84.....

Jurusan : Akuntansi

Yang dinyatakan LULUS mengikuti ujian kemampuan membaca Al-Qur'an  
di Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Palembang



Palembang, 22 Mei 2008.  
16 Jumadilakhir 1429.H.  
A.n. Dekan  
Pembantu Dekan IV.

M. Basyaruddin, S.E., Ak., M.Si



بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

# KARTU AKTIVITAS BIMBINGAN SKRIPSI

NAMA MAHASISWA	: Yuni Anggrita Sari	PEMBIMBING	: Prof. Dr. H. S. S. S.
NIRM/NIM	: 02.004104	KETUA	:
JURUSAN	: Manajemen	ANGGOTA	:
JUDUL SKRIPSI	Analisis Perilaku Pemasangan Tarif Listrik dan Pembiayaan Listrik Keuangan serta per planaan Akuntansi Pada PT. Listrik di Kota Palembang Palembang Sebelum dan Setelah Dikeluarkannya Peraturan No. 101, 102 Dan 100		

NO.	TGL/BL/TH KONSULTASI	MATERI YANG DIBAHAS	PARAF PEMBIMBING		KETERANGAN
			KETUA	ANGGOTA	
1	6-10-2008	BAB I, II, III	/		Perbaikan lagi
2	10-11-2008	BAB I, II, III	/		Perbaikan lagi
3	16-12-2008	BAB I, II, III	/		Acc. lanjut bab IV
4	23-12-2008	BAB IV	/		Perbaiki
5	5-2-2009	BAB IV	/		Perbaikan
6	4-2-2009	Bab IV	/		ACC, Lanjut ke V
7	5/2-09	Bab IV	/		ACC, Lanjut ke V
8	6/2-09	Abstrak dll	/		ACC
9					
0					
1					
2					
3					
4					
5					
6					

**PETUNJUK**

Mahasiswa diberikan waktu menyelesaikan Skripsi 6 bulan terhitung sejak tanggal ditetapkan

Di keluaran di Palembang  
Pada tanggal 23/1/09



Dekan  
Ketua Jurusan

Prof. Dr. H. S. S. S.



## BIODATA PENULIS

Nama : YUNI ANGGRAINI  
NIM : 22 2004 184  
Tempat/tanggal lahir : Palembang, 11 Juni 1984  
Jenis Kelamin : Perempuan  
Agama : Islam  
Alamat : Jln. KI. Marogan Lr. A. Roni No. 837  
Kertapati Palembang  
Status : Mahasiswi

### Nama Orang Tua

1. Ayah : Hamdan Yusuf  
2. Ibu : Sopiah

### Pekerjaan Orang Tua

1. Ayah : Pensiunan  
2. Ibu : Ibu Rumah Tangga

Alamat : Jln. KI. Marogan Lr. A. Roni No. 837 Kertapati  
Palembang

